KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI WEBSITE MELALUI PEMBARUAN KONTEN SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI

Disusun oleh:

Nama	**: Jeni Aprilia, S.Tr.Kom**
NIP	**: 199904192025042010**
Jabatan	**: Pranata Komputer Ahli Pertama**
Instansi	**: Dinas Perdagangan Kota Dumai**
Kelas/Kelompok	**: 3 (Tiga)**
No Absen	**: A23.3.30**
Angkatan	**: 23**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten sebagai Media Informasi Publik Dinas Perdagangan Kota Dumai
NAMA	:	Jeni Aprilia, S.Tr.Kom
NIP	:	199904192025042010
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda / IIIa
JABATAN	:	Pranata Komputer Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK	:	23/3
NO.ABSEN	:	A23.3.30

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Bukittinggi, 14 November 2025

Coach,	Penguji,
Retwando, S.Kom, M.Si	Sri Wahyuni, S.E, M.M
NIP. 198803282011011004	NIP. 198512212011012012

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 14 November 2025

Pukul : 08.00 s.d 17.00 WIB

Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 23 Tahun 2025

JUDUL	:	Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten sebagai Media Informasi Publik Dinas Perdagangan Kota Dumai
DISUSUN OLEH	:	Jeni Aprilia, S.Tr.Kom
KELAS/KELOMPOK	:	A/3
NO. PRESENSI	:	A23.3.30
JABATAN	:	Pranata Komputer Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kota Dumai
JABATAN	:	23/3
NO.ABSEN	:	A23.3.30

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH,	PESERTA,
Retwando, S.Kom, M.Si	Jeni Aprilia,S.Tr.Kom
NIP. 198803282011011004	NIP.199912232025041001
PENGUJI,	MENTOR,
Sri Wahyuni, S.E, M.M	Yuli Marliza, S.E, M.M
NIP. 198512212011012012	NIP. 198203252005021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan izin, rahmad serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten sebagai Media Informasi Publik Dinas Perdagangan Kota Dumai”. Laporan ini disusun sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si selaku coach yang sejak awal selalu membimbing, memberikan masukan, dan arahan dalam setiap tahap pembelajaran yang dilalui penulis hingga penulisan aktualisasi
2. Yuli Marliza, SE, MM selaku Kepala Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan sekaligus mentor yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan arahan sehingga pelaksanaan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Rekan kerja di Dinas Perdagangan Kota Dumai, khususnya di Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan.
4. Bapak Ibu Widyaiswara, yang telah dengan sepenuh hati membagikan ilmu, pengetahuan, wawasan, serta materi pembelajaran selama proses

blended learning, sehingga menambah pemahaman dan bekal untuk saya dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan yang dapat penulis lakukan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis, instansi, maupun khalayak ramai yang berkepentingan.

Dumai, 14 November 2025

Jeni Aprilia, S.Tr.Kom
NIP. 199904192025042010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5
A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 12
A. Deskripsi Isu 12
B. Penetapan *Core Issue* 19
C. Analisis *Core Issue* 22
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue* 23
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 25
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 25
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 26
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituas NND PNS (BerAKHLAK) 42
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 44
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 45
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 48
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 50
A. Kesimpulan 50
B. Rekomendasi 56
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Isu 12
Tabel 3.2 Rata-rata Jumlah Dokumen Perencanaan 14
Tabel 3.3 Jumlah Konten Website yang Diperbarui Setiap Bulan 16
Tabel 3.4 Rata-rata Jumlah Arsip per Bulan 18
Tabel 3.5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL 21
Tabel 3.6 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Metode USG 22
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 25
Tabel 4.2 Matriks PelaksanaanAktualisasi 26
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) 42
Tabel 4. 4 Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu 44
Tabel 4. 5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Dinas Perdagangan Kota Dumai 5
Gambar 2.2 Profil peserta 9
Gambar 2.3 Role model 10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1 60
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 76
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 95
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 103
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5 115
Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6 123
Lampiran 2. 1 Rekap Output Kegiatan 133

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Website resmi instansi pemerintah merupakan salah satu media penting dalam penyelenggaraan pelayanan informasi publik. Website berfungsi sebagai sarana transparansi, sumber data resmi, wadah publikasi kegiatan, serta sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Secara hukum, ada beberapa peraturan perundang-undangan yang relevan dan menjadi landasan hukum tentang pengelolaan dan pembaruan konten website pemerintah daerah. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan badan publik untuk menyediakan dan melayani permintaan informasi dengan cepat dan mudah. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan kewajiban pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) memberikan dasar hukum bagi instansi pemerintah untuk menyelenggarakan layanan publik secara digital, termasuk penyediaan informasi melalui website resmi. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (Permenkominfo) Nomor 28 Tahun 2006 yang mengatur kewajiban setiap instansi pemerintah pusat dan daerah untuk menggunakan nama domain go.id sebagai alamat website resminya.

Seiring perkembangan teknologi, website instansi dituntut untuk dikelola secara profesional melalui pembaruan konten yang rutin agar informasi yang disampaikan senantiasa akurat, relevan, dan mudah diakses. Konten yang mutakhir, relevan, dan informatif akan membantu masyarakat memperoleh informasi terkini mengenai program, kebijakan, maupun kegiatan pemerintah daerah. Selain itu, pembaruan konten secara konsisten juga merupakan wujud nyata implementasi keterbukaan informasi publik dan peningkatan kualitas pelayanan berbasis digital. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan kendala seperti masih ditemukan kendala berupa rendahnya frekuensi pembaruan konten website pada sejumlah perangkat daerah serta keterbatasan SDM pengelola website.

Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai salah satu instansi penyelenggara pelayanan publik juga menghadapi tantangan serupa. Beberapa konten seperti berita kegiatan, pengumuman resmi, data perdagangan, dan publikasi dokumen perencanaan belum diperbarui secara konsisten. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran untuk mengelola website, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknis pengelolaan website, serta terbatasnya anggaran untuk pengembangan website. Selain itu, kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet, perangkat penunjang, dan waktu pembaruan juga menjadi hambatan yang memperlambat kinerja. Situasi tersebut berdampak pada menurunnya kualitas informasi publik yang tersedia di website. Masyarakat sering kali mendapati informasi yang tertunda, tidak lengkap, atau bahkan sudah tidak relevan lagi dengan kondisi terkini. Hal ini

berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap kinerja instansi, mengurangi transparansi, serta menghambat efektivitas pelayanan informasi. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi pembaruan konten website, yang diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas layanan informasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umumnya sebagai berikut:

a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas di lingkungan kerja
b. Mendukung terwujudnya Smart ASN yang adaptif, kompeten, dan berintegritas melalui pemecahan isu aktual
c. Memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas kinerja organisasi

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khususnya yaitu sebagai berikut:

a. Mewujudkan pembaruan konten website yang konsisten, relevan, dan informatif sebagai media transparansi informasi publik.
b. Mendukung terwujudnya transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai

c. Melakukan monitoring dan evaluasi pembaruan konten wesite secara berkala untuk memastikan keberlanjutan implementasi penyelesaian isu
d. Meningkatkan keterampilan pegawai dalam mengelola dan memperbarui konten website secara teratur

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilaksanakan di Dinas Perdagangan Koa Dumai yang menjadi tempat pelaksanaan Latsar. selama masa Latsar CPNS dari bulan September 2025 sampai dengan Oktober Tahun 2025. Pihak yang terlibat meliputi peserta Latsar, mentor (Kasubbag Program, Evaluasi dan Pelaporan), coach, pengelola website, admin media sosial, bidang PPLN, bidang PPDN, bidang metrologi serta rekan kerja di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai. Dengan aspek yang dikaji yaitu optimalisasi pembaruan website Dinas Perdagangan Kota Dumai.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran dan Fungsi Organisasi



Gambar 2.1 Kantor Dinas Perdagangan Kota Dumai

Dinas Perdagangan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dibawah Pemerintah Kota Dumai mempunyai tugas pokok dan fungsi membina sektor ekonomi di Kota Dumai terutama Sektor Perdagangan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan Kota Dumai yang mempunyai strategi berbasis kinerja yang diarahkan untuk mencapai tujuan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2026, dengan memperhitungkan analisis potensi, baik dari aspek internal maupun eksternal Dinas Perdagangan. Hal ini bertujuan untuk memproyeksikan kondisi kekuatan dan kelemahan serta peluang yang akan mencakup dari Visi dan Misi yang perlu ditetapkan terlebih dahulu.

Dengan adanya penetepan indikator kinerja dapat meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Perdagangan Kota Dumai mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan dibidang perdagangan antara lain sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan teknis dibidang perdagangan
2. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan dibidang perdagangan
3. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan dibidang perdagangan
4. Penyelenggaraan urusan Pemerintah di bidang pelayanan umum dibidang perdagangan
5. Membina dan melaksanakan usaha dibidang perdagangan
6. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perdagangan
7. Menyelenggaraan urusan penatausahaan dinas
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Perdagangan Kota Dumai memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan dibidang perdagangan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang pelayanan umum dibidang perdagangan

3. Membina dan melaksanakan usaha dibidang perdagangan
4. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perdagangan
5. Menyelenggaraan urusan penatausahaan dinas
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi

2. Visi dan Misi Merujuk Pada Visi Misi Kota Dumai

a. Visi

Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu

b. Misi

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1. Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu
3. Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas
4. Meningkatkan kualitas tata kelola kepemerintahan daerah yang baik

c. Nilai-Nilai Organisasi

1. Integritas

   Menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan pelayanan publik dan pengelolaan perdagangan

2. Profesionalisme

   Bekerja berdasarkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas

3. Berorientasi Pelayanan Publik

   Menempatkan kepuasan masyarakat dan pelaku usaha sebagai prioritas utama dengan memberikan layanan yang ramah, mudah diakses, dan bermanfaat

4. Kolaboratif

   Mengutamakan kerja sama lintas sektor, antar perangkat daerah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan perdagangan

5. Akuntabel

   Bertanggung jawab atas setiap program, kegiatan, serta hasil kerja kepada masyarakat, pemerintah daerah, dan negara

6. Inovatif

   Senantiasa menciptakan ide, metode, dan solusi baru dalam mendukung optimalisasi pelayanan publik serta pengembangan sektor perdagangan

B. Profil Peserta

1. Peserta



Gambar 2.2 Profil peserta

Saya, Jeni Aprilia, merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXIII tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Dumai 19 April 1999 dan saat ini menetap di Kota Dumai. Latar belakang pendidikan terakhir saya adalah Diploma IV jurusan Teknik Informatika lulusan Politeknik Caltex Riau.

Saat ini saya bertugas di Dinas Perdagangan Kota Dumai, tepatnya di Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan. Dalam pelaksanaan tugas, sebagai Pranata Komputer Ahli Pertama, saya memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran pelayanan administrasi pemerintahan melalui pengelolaan data, pengolahan informasi, serta penyusunan laporan berbasis digital sebagai bahan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, saya juga berkontribusi dalam mendukung ketertiban administrasi serta meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai.

2. Role Model



Gambar 2.3 Role model

Role model yang saya pilih adalah Kepala Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Kota Dumai. Beliau lahir pada 25 Maret 1982 di Pasir Pangaraian, kabupaten Rokan Hulu. Riwayat pekerjaan tahun 2005 diangkat menjadi PNS. Kemudian pada tahun 2024 diangkat menjadi Kepala Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan di Dinas Perdagangan Kota Dumai samapi sekarang.

Bagi saya, Bapak Yuli Marliza merupakan sosok ASN yang mencerminkan nilai BerAKHLAK dalam setiap tindakan dan kepemimpinannya. Beliau menunjukkan orientasi pelayanan dengan memberikan bimbingan terbaik kepada tim. Nilai akuntabel terlihat dari sikap beliau yang selalu bekerja secara jujur, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Beliau juga sangat kompeten, senantiasa mendorong kami untuk terus belajar, mengembangkan diri, dan meningkatkan kualitas kinerja. Dalam hal harmonis, beliau menjaga kebersamaan serta menghargai setiap anggota tim tanpa membeda-bedakan. Tidak hanya itu, Bapak Yuli Marliza juga menunjukkan sikap loyal terhadap organisasi dengan sepenuh hati menjalankan tugas dan tanggung jawab. Beliau adaptif dalam

menghadapi perubahan, serta kolaboratif dalam mengajak seluruh tim bekerja bersama mencapai tujuan bersama.

BAB III
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Isu merupakan suatu peristiwa atau kejadian berupa fakta, nilai, atau kebijakan yang dapat diperdebatkan atau menjadi masalah dalam suatu organisasi, lembaga, kelompok yang membutuhkan penanganan guna tercapainya visi dan misi suatu organisasi. Isu yang dibiarkan berlangsung begitu saja, dapat memengaruhi seluruh elemen organisasi yang menyebabkan terhambatnya tujuan organisasi. Organisasi yang tanggap terhadap isu dapat menjadi satu solusi pemecahan masalah agar tujuan organisasi dan pencapaian visi misi dapat tercapai. Berikut beberapa isu yang terjadi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Tabel 3.1 Analisis Isu

No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1	Akses terhadap dokumen perencanaan memerlukan waktu yang lama	Pengelolaan dokumen perencanaan masih belum terpusat, di mana sekitar 60% dokumen tersimpan di perangkat masing-masing pegawai dan hanya 40% yang tersedia di folder digital bersama. Hal ini membuat pencarian dokumen memerlukan rata-rata 25 menit per dokumen dan meningkatkan risiko kehilangan dokumen	Dokumen perencanaan dikelola secara terpusat dengan sistem digital sehingga 95% dokumen tersimpan secara aman. Dengan sistem ini, waktu pencarian dapat dipangkas menjadi rata-rata 5 menit per dokumen serta mengurangi risiko kehilangan dokumen
2	Masih sedikit masyarakat yang melihat website	Pembaruan konten website masih jarang dilakukan, dengan	Website dikelola secara lebih rutin dengan frekuensi

	Dinas Perdagangan Kota Dumai	frekuensi rata-rata kurang dari 15 kali per bulan. Kondisi ini membuat ketercapaian publikasi informasi baru sekitar 30% optimal, 70% belum berjalan optimal dan kunjungan masyarakat relatif rendah	pembaruan konten mencapai lebih dari 15 kali kali per bulan. Tingkat ketercapaian publikasi informasi diharapkan meningkat hingga 90% optimal, sehingga mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah.
3	Pengelolaan arsip surat masuk dan keluar belum optimal	Arsip surat masih dikelola secara manual dalam bentuk fisik menggunakan map, ordner, dan lemari arsip (0% disimpan secara digital, 100% disimpan secara konvensional). Kondisi ini menyebabkan pencarian surat memerlukan waktu rata-rata 20 menit per surat dan menimbulkan risiko kehilangan dokumen	Arsip surat masuk dan keluar dikelola secara digital dan terintegrasi, sehingga 90% arsip dapat tersimpan dengan aman. Dengan sistem ini, pencarian surat dapat dilakukan dalam waktu rata-rata 3 menit per surat, risiko kehilangan berkurang

Sumber: Pengamatan penulis

1. Akses terhadap dokumen perencanaan memerlukan waktu yang lama

Pengelolaan dokumen perencanaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola pemerintahan yang baik. Pada Dinas Perdagangan Kota Dumai, dokumen perencanaan seperti Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), dokumen turunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), hingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memiliki fungsi penting sebagai pedoman kerja, alat evaluasi, serta sarana akuntabilitas kinerja organisasi. Namun, berdasarkan

hasil pengamatan, praktik pengumpulan data dokumen perencanaan pada dinas ini masih didominasi oleh penyimpanan lokal. Dokumen-dokumen penting sebagian besar tersimpan pada komputer pribadi pegawai, flashdisk, maupun dalam bentuk arsip cetak.

Kondisi penyimpanan yang terfragmentasi ini menimbulkan sejumlah tantangan. Pertama, keterpaduan data menjadi sulit dicapai. Setiap bidang mengelola dokumen dengan cara masing-masing, sehingga ketika dibutuhkan konsolidasi, proses pencarian dan pengumpulan data sering kali memerlukan waktu yang lama. Kedua, risiko kehilangan data cukup tinggi. Penyimpanan pada perangkat lokal rentan terhadap kerusakan hardware, serangan virus, ataupun kesalahan manusia, sementara mekanisme pencadangan belum berjalan optimal. Ketiga, akses terhadap dokumen menjadi terbatas. Dokumen yang berada di komputer tertentu tidak dapat dengan mudah diakses oleh pegawai lain, sehingga menimbulkan keterlambatan dalam proses pelayanan maupun penyusunan laporan. Kondisi tersebut dapat tergambar melalui tabel berikut:

Tabel 3.2 Rata-rata Jumlah Dokumen Perencanaan

Jenis Dokumen	**Jumlah Dokumen per Tahun**	**Rata-rata Waktu Pencarian (menit)**
Dokumen Perencanaan	50	30
Dokumen Monitoring & Evaluasi	20	30
Dokumen Administrasi Pegawai	35	25

Sumber: Pengamatan Penulis

Melalui data tersebut terlihat bahwa pola penyimpanan lokal tidak hanya menimbulkan risiko teknis, tetapi juga berdampak pada efektivitas kerja. Akibatnya, waktu pegawai lebih banyak tersita untuk mencari, memverifikasi, dan menggabungkan dokumen dibandingkan mengolah substansi perencanaan. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas perencanaan, karena data yang digunakan tidak selalu konsisten dan terbaru.

2. Masih sedikit masyarakat yang melihat Website Dinas Perdagangan Kota Dumai

   Website resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai merupakan salah satu sarana komunikasi publik yang memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi mengenai program, kegiatan, kebijakan, maupun layanan dinas kepada masyarakat. Keberadaan website tidak hanya menjadi representasi wajah digital organisasi, tetapi juga berfungsi sebagai media transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah. Melalui website, masyarakat dapat memperoleh informasi dengan cepat tanpa harus datang langsung ke kantor dinas, sehingga efektivitas pelayanan publik dapat ditingkatkan.

   Namun, berdasarkan pengamatan, frekuensi pembaruan konten pada website Dinas Perdagangan Kota Dumai masih tergolong rendah. Informasi yang ditampilkan sering kali tidak mutakhir dan sebagian konten bertahan dalam jangka waktu yang panjang tanpa ada pembaruan. Kondisi ini menimbulkan kesan bahwa website belum dikelola secara optimal, padahal kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat dan akurat semakin

tinggi. Rendahnya frekuensi pembaruan konten juga dapat mengurangi tingkat kepercayaan publik, karena masyarakat menganggap bahwa informasi yang tersedia tidak mencerminkan perkembangan terbaru dari kegiatan dinas. Hal tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut melalui data yang menunjukkan seberapa sering konten diperbarui dalam beberapa bulan terakhir.

Tabel 3.3 Jumlah Konten Website yang Diperbarui Setiap Bulan

Bulan	Jumlah Konten Diperbarui	Jenis Konten yang Dipublikasikan
Januari 2025	-	-
Februari 2025	-	-
Maret 2025	-	-
April 2025	2	Artikel tentang alat ukur takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP)
Mei 2025	-	-
Juni 2025	-	-
Juli 2025	-	-
Agustus 2025	11	Terbatas pada pemantauan harga barang pokok

Sumber: Pengamatan penulis

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata pembaruan konten sangat jarang dilakukan. Jumlah tersebut jelas belum sebanding dengan dinamika kegiatan dinas yang berlangsung hampir setiap pekan. Kegiatan penting seperti monitoring pasar, sosialisasi kebijakan perdagangan, hingga laporan hasil rapat koordinasi jarang dipublikasikan. Akibatnya, masyarakat maupun pemangku kepentingan eksternal sulit memperoleh informasi terbaru mengenai aktivitas dinas. Rendahnya frekuensi pembaruan konten dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, rendahnya frekuensi konten

pada website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Kedua, terbatasnya SDM pengelola website sehingga ketika beban kerja meningkat, publikasi informasi menjadi tertunda.

Kondisi ini tidak hanya berdampak pada keterlambatan informasi, tetapi juga mengurangi fungsi website sebagai media transparansi. Dalam era digital, publik menuntut pemerintah untuk lebih terbuka dan responsif terhadap perkembangan yang terjadi. Website yang jarang diperbarui akan menurunkan citra instansi, karena masyarakat dapat menilai bahwa organisasi tidak mengutamakan keterbukaan informasi. Selain itu, informasi yang tidak mutakhir dapat menghambat pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang bergantung pada data publik, seperti pelaku usaha maupun mitra kerja sama.

Oleh karena itu, isu masih sedikit masyarakat yang melihat website Dinas Perdagangan Kota Dumai perlu mendapat perhatian serius. Optimalisasi manajemen konten tidak hanya akan meningkatkan kecepatan informasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Dengan pembaruan yang lebih rutin dan terstruktur, website dapat berfungsi sebagai etalase informasi resmi yang mencerminkan kinerja organisasi untuk mendukung terwujudnya pelayanan publik yang transparan, efektif, dan terpercaya.

3. Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Keluar Belum Optimal

   Arsip surat masuk dan keluar memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan. Arsip tidak hanya berfungsi

sebagai bukti tertulis dari setiap kegiatan dan keputusan, tetapi juga menjadi dasar akuntabilitas serta memori kelembagaan yang harus dikelola dengan baik. Di Dinas Perdagangan Kota Dumai, pengelolaan arsip surat masih didominasi oleh cara konvensional, yakni penyimpanan dalam bentuk fisik menggunakan map, ordner, dan lemari arsip. Praktik ini memang lazim dilakukan sejak lama, namun dalam konteks perkembangan teknologi informasi, pola pengelolaan yang hanya bergantung pada arsip fisik mulai menghadapi banyak kendala.

Berdasarkan pengamatan, arsip surat masuk dan keluar yang disimpan dalam bentuk fisik cenderung sulit ditelusuri kembali, terutama ketika jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Keterbatasan ruang penyimpanan menyebabkan arsip sering kali menumpuk dan menyulitkan pencarian kembali dokumen ketika dibutuhkan secara cepat. Selain itu, risiko kerusakan fisik akibat kelembaban, rayap, atau kelalaian manusia juga sangat besar. Ketiadaan sistem digital membuat pencarian arsip harus dilakukan secara manual, yang tidak jarang memakan waktu lama dan menurunkan efisiensi kerja pegawai.

Untuk menggambarkan kondisi tersebut, berikut disajikan tabel mengenai pengelolaan arsip surat masuk dan keluar di Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Tabel 3.4 Rata-rata Jumlah Arsip per Bulan

Jenis Arsip	Jumlah Arsip per Bulan (Rata-rata)	Waktu Pencarian (menit)	Persentase Arsip Digital
Surat Masuk	20	20	0%

Surat Keluar	10	15	0%
Nota Dinas	5	20	0%
Surat Undangan	15	25	0%

Sumber: Pengamatan penulis

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh jenis surat, baik surat masuk maupun surat keluar, masih sepenuhnya dikelola dalam bentuk fisik. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi berjalan lebih lambat, karena pegawai harus membuka map secara manual untuk menemukan dokumen tertentu. Keterbatasan pengelolaan arsip konvensional ini juga berdampak pada transparansi dan akuntabilitas kerja organisasi. Ketika terjadi pemeriksaan atau audit, arsip yang tidak terdokumentasi secara digital akan lebih sulit disajikan secara cepat dan akurat. Hal ini berbeda jika arsip telah diolah dalam sistem digital, di mana pencarian dokumen dapat dilakukan hanya dengan memasukkan kata kunci atau nomor surat.

Transformasi menuju sistem pengarsipan digital akan membawa banyak manfaat, seperti mempercepat proses pencarian dan distribusi arsip, meningkatkan keamanan dokumen, serta menghemat ruang penyimpanan.

B. Penetapan *Core Issue*

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan *Core Issue* yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam pelaksanaan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi.

Analisis isu melalui pendekatan APKL digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis ketepatan dan kualitas isu dengan memperhatikan tingkat aktual, problematik, kekhalayakan dan kelayakan dari isu-isu yang ditemukan di lingkungan unit kerja yang terjadi di Dinas Perdagangan Kota Dumai. Setelah diperoleh analisis APKL, maka dipilih isu yang menjadi prioritas utama yang selanjutnya akan diidentifikasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring pada kisaran 1-5 dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

a. (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang
b. (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar,ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
c. (K) Kekhalayakan artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
d. (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas

Hasil analisis APKL terakit isu-isu di Dinas Perdagangan Kota Dumai, disajikan dalam Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL

No	Isu	Kriteria Skor				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Akses terhadap dokumen perencanaan memerlukan waktu yang lama	4	4	3	5	16	II
2	**Masih sedikit masyarakat yang melihat website Dinas Perdagangan Kota Dumai**	**5**	**4**	**5**	**4**	**18**	**I**
3	Pengelolaan arsip surat masuk dan keluar belum optimal	4	3	3	4	14	III

Sumber: Pengolahan penulis

Keterangan:

Angka 5 : Sangat Sesuai

Angka 4 : Sesuai

Angka 3 : Cukup Sesuai

Angka 2 : Kurang Sesuai

Angka 1 : Tidak Sesuai

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan Teknik APKL, maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core issue* yang perlu dipecahkan solusinya adalah “Masih sedikit masyarakat yang melihat website Dinas Perdagangan Kota Dumai”.

C. Analisis *Core Issue*

Isu proritas dianalisis dengan metode USG *(Urgency, Seriousness, Growth)* dilakukan untuk mendapatkan penyebab-penyebab yang perlu diintervensi dengan melakukan kegiatan atau inovasi. Metode USG ini dilakukan dengan meemberikan penilaian terhadap tiga aspek utama, yaitu Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas,dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidakditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing- masing unsur tersebut. Berikut ketentuan rentang nilai 1-5:

1 = Sangat kecil 4 = Besar

2 = Kecil 5 = Sangat besar

3 = Sedang

Tabel 3.6 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Metode USG

No	Penyebab	U	S	G	Jumlah
1	**Frekuensi pembaruan konten website masih rendah**	**4**	**5**	**4**	**13**

2	Terbatasnya SDM pengelola website	4	4	4	12
3	Terbatasnya anggaran untuk pengembangan website	3	4	4	11

Sumber: Pengolahan penulis

Keterangan :

Angka 5 : Sangat gawat/mendesak/cepat

Angka 4 : Gawat/mendesak/cepat

Angka 3 : Tidak terlalu gawat/mendesak/cepat

Angka 2 : Kurang gawat/mendesak/cepat

Angka 1 : Tidak gawat/mendesak/cepat

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue*

Berdasarkan analisis terhadap penyebab masalah, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **"Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten sebagai Media Informasi Publik Dinas Perdagangan Kota Dumai"**. Melalui optimalisasi ini, website dapat digunakan sebagai sarana utama penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan transparan kepada masyarakat. Informasi mengenai program, kegiatan, pengumuman, serta data perdagangan dapat diperoleh secara langsung tanpa harus datang ke kantor dinas. Masyarakat akan lebih mudah mengakses data yang dibutuhkan, sehingga proses pelayanan informasi publik menjadi lebih efisien dan efektif. Website yang terkelola dengan baik melalui pembaruan konten rutin juga memberikan nilai tambah dalam mendukung kinerja organisasi. Selain itu, pembaruan konten secara konsisten mencegah terjadinya informasi yang tidak relevan atau kadaluarsa, sehingga

kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah semakin meningkat. Gagasan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya Akuntabel, karena setiap informasi yang ditampilkan pada website terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Kompeten juga tercermin melalui peningkatan kemampuan pegawai dalam mengelola konten digital, serta nilai Adaptif dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mendukung pelayanan publik yang lebih modern dan efektif. Dengan demikian, optimalisasi website bukan hanya sekadar inovasi teknis, tetapi juga menjadi wujud nyata reformasi birokrasi digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Pelaksanaan koordinasi dengan pengelola website
3. Pengumpulan bahan konten website
4. Penyusunan jadwal dan pelaksanaan implementasi pembaruan konten website
5. Pelaksanaan sharing website ke media sosial
6. Pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi pembaruan konten website
7. Pembuatan laporan

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama Habituasi yang dimulai dari tanggal 22 September – 31 Oktober 2025:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober				
		IV	I	II	III	IV	V
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (22 s.d 26 September 2025)						
2	Pelaksanaan koordinasi dengan pengelola website (22 s.d 26 September 2025)						
3	Pengumpulan bahan konten website (29 September s.d 03 Oktober 2025)						
4	Penyusunan jadwal dan pelaksanaan implementasi pembaruan konten website (29 September s.d 10 Oktober 2025)						
5	Pelaksanaan sharing website ke media sosial (13 s.d 17 Oktober 2025)						
6	Pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi pembaruan konten website (20 s.d 24 Oktober 2025)						
7	Pembuatan laporan (27 s.d 31 Oktober 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Identifikasi Isu : 1. Akses terhadap dokumen perencanaan memerlukan waktu yang lama
2. Masih sedikit masyarakat yang melihat website Dinas Perdagangan Kota Dumai
3. Pengelolaan arsip surat masuk dan keluar belum optimal

Isu yang di ambil : Masih sedikit masyarakat yang melihat website Dinas Perdagangan Kota Dumai

Gagasan Penyelesaian Isu : Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten sebagai Media Informasi Publik Dinas Perdagangan Kota Dumai

Tabel 4.2 Matriks PelaksanaanAktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	Membuat nota dinas/telaah staf	Nota dinas dan dokumentasi	**Kompeten :** Saya telah menyiapkan nota dinas dengan memperhatikan aturan tata naskah dinas agar sesuai standar **Akuntabel :** Saya telah menyusun nota dinas sesuai ketentuan, jelas,	Saya, mentor dan pimpinan	YA	Membangun komunikasi terbuka dan professional, mengutamakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan,	-

				dan dapat dipertanggungjawabkan. **Adaptif :** Saya telah menyesuaikan isi nota dengan kebutuhan dan kondisi terkini			serta menjaga sikap tang agar fokus pada tujuan instansi	
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan/masukan mentor dan dokumentasi	**Akuntabel :** Saya telah menyampaikan rencana kegiatan dan siap menerima masukan/saran **Harmonis :** Saya telah melakukan konsultasi dan menghargai pendapat mentor saat diskusi **Kolaboratif :** Saya telah berdiskusi dengan mentor untuk menghasilkan rencana yang lebih baik **Adaptif :** Saya telah menyesuaikan isi rencana sesuai masukan yang diberikan **Loyal :** Saya telah mengikuti arahan mentor				

				sebagai bentuk kesetiaan terhadap organisasi **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memastikan hasil konsultasi mendukung peningkatan kualitas pelayanan public				
		Membuat surat persetujuan kegiatan	Surat persetujuan dan dokumentasi	**Akuntabel:** Saya telah menyusun surat persetujuan sesuai hasil konsultasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Loyal: Saya telah menyesuaikan surat persetujuan dengan arahan mentor dan peraturan instansi**.** **Loyal :** Saya telah menyesuaikan rencana kegiatan sesuai arahan mentor dan peraturan instansi				
2	Pelaksanaan koordinasi dengan pengelola website	Menyusun agenda rapat/koordinasi	Agenda rapat	**Akuntabel**: Saya telah menyusun agenda rapat secara jelas, runtut, dan dapat	Saya dan pengelola website	YA	Membuka ruang diskusi yang transparan agar semua pihak	-

				dipertanggungjawabkan **Kompeten**: Saya telah memastikan agenda sesuai kebutuhan koordinasi terkait pembaruan konten website **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan agenda rapat dengan dinamika kebutuhan instansi			dapat menyampaikan pandangan. Kesepakatan difokuskan pada tujuan bersama yaitu peningkatan kualitas layanan informasi publik	
		Melakukan rapat/koordinasi dengan pengelola website	Notulen rapat dan dokumentasi	**Kolaboratif**: Saya telah bekerja sama dengan pengelola website untuk menghasilkan solusi terbaik **Harmonis**: Saya telah menghargai pendapat dan masukan dari semua pihak dalam rapat **Akuntabel**: Saya telah mencatat hasil rapat dengan jelas sebagai dasar tindak lanjut **Loyal**: Saya telah menjaga komitmen untuk mendukung				

				keberhasilan instansi				
		Menyusun laporan hasil koordinasi	Laporan hasil koordinasi	**Akuntabel**: Saya telah menyusun laporan sesuai hasil pembahasan, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten**: Saya telah menyajikan laporan dengan sistematis agar mudah dipahami pimpinan dan tim **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan laporan dengan kebutuhan instansi **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah memastikan laporan mendukung perbaikan layanan publik				
3	Pengumpulan bahan konten website	Mengidentifikasi kebutuhan konten website	Daftar kebutuhan konten website	**Kompeten**: Saya telah mengidentifikasi jenis konten yang sesuai dengan kebutuhan informasi publik **Akuntabel**: Saya telah menyusun daftar	Saya, mentor, bidang ppdn, bidang ppln, bidang metrologi	YA	Menyamakan persepsi melalui diskusi terbuka dengan tetap mengacu pada pedoman resmi instansi.	-

				kebutuhan konten secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan kebutuhan konten dengan kondisi dan perkembangan terkini			Keputusan akhir diambil berdasarkan relevansi konten dengan kebutuhan publik agar hasilnya objektif dan bermanfaat	
		Mengumpulkan data dan informasi dari setiap bidang di Dinas Perdagangan	Dokumen/data pendukung untuk konten website	**Kolaboratif**: Saya telah bekerja sama dengan setiap bidang dalam mengumpulkan data yang diperlukan. **Harmonis**: Saya telah menghargai setiap masukan dari bidang terkait saat pengumpulan data **Loyal**: Saya telah memastikan data yang dikumpulkan mendukung kepentingan instansi				
		Melakukan verifikasi dan seleksi data yang akan dipublikasikan	Data/informasi terverifikasi dan siap dipublikasikan di website	**Akuntabel**: Saya telah memverifikasi kebenaran dan keaslian data sebelum dipublikasikan				

				Kompeten: Saya telah memastikan hanya data yang valid, relevan, dan bermanfaat yang dipilih untuk website **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah melakukan verifikasi dan seleksi data dengan cermat sehingga konten yang dipublikasikan di website instansi valid, relevan, dan memberikan manfaat nyata bagi pengguna layanan publik **Loyal**: Saya telah menjaga agar konten yang dipublikasikan sejalan dengan visi dan misi instansi **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan seleksi data dengan perkembangan terkini				
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan/masukan dari mentor dan	**Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama secara aktif dengan mentor				

		terkait data yang dikumpulkan	dokumentasi	untuk menyempurnakan bahan konten website **Loyal:** Saya telah berkomitmen untuk menyelesaikan konsultasi dengan mentor demi keberhasilan pembaruan konten website **Harmonis**: Saya telah menjaga hubungan baik dan komunikasi yang harmonis dengan mentor selama proses konsultasi				
4	Penyusunan jadwal dan pelaksanaan implementasi pembaruan konten website	Menyusun draft jadwal pembaruan konten website	Draft jadwal pembaruan konten	**Kompeten**: Saya telah menyusun jadwal pembaruan konten sesuai kebutuhan instansi **Akuntabel**: Saya telah membuat jadwal yang jelas, realistis, dan dapat dipertanggungjawabkan **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan jadwal dengan dinamika dan perubahan kebijakan	Saya, pengelola website, mentor	YA	Melakukan penyesuaian jadwal melalui komunikasi terbuka agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain. Kesepakatan dibuat secara realistis dengan tetap memprioritaskan kebutuhan	-

				terbaru			organisasi	
		Melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal	Jadwal pembaruan konten yang telah disepakati dan dokumentasi	**Kolaboratif**: Saya telah bekerja sama dengan tim terkait untuk menyusun jadwal yang efektif **Harmonis**: Saya telah menghargai setiap masukan dari tim dalam proses penyusunan jadwal **Loyal**: Saya telah menjaga komitmen terhadap kesepakatan jadwal yang ditetapkan. **Akuntabel**: Saya telah mencatat hasil koordinasi sebagai dasar implementasi jadwal				
		Melaksanakan pembaruan konten sesuai jadwal yang ditetapkan	Konten website yang telah diperbarui sesuai jadwal	**Akuntabel**: Saya telah memastikan pembaruan konten dilakukan tepat waktu dan sesuai rencana **Kompeten**: Saya telah melaksanakan pembaruan konten dengan memperhatikan				

				kualitas dan kebermanfaatannya **Loyal**: Saya telah menjaga konsistensi pelaksanaan pembaruan konten demi mendukung tujuan instansi **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah memastikan konten yang diperbarui memberikan manfaat nyata bagi publik				
5	Pelaksanaan sharing website ke media sosial	Menentukan media sosial pelaksanaan sharing	Daftar media sosial yang digunakan	**Akuntabel:** Saya telah menentukan platform sesuai aturan instansi **Kompeten:** Saya telah menganalisis media sosial yang paling efektif **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan dengan tren media sosial	Saya, pengelola website, pengelola sosial media, mentor	YA	Melakukan diskusi terbuka untuk menyatukan pandangan. Keputusan platform dan format konten ditentukan berdasarkan data tren serta kebutuhan pengguna agar lebih objektif dan	-
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait daftar media sosial yang akan	Catatan/masukan dari mentor dan dokumentasi	**Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama secara aktif dengan mentor untuk menentukan media sosial sharing website				

		digunakan		**Loyal:** Saya telah berkomitmen untuk menyelesaikan konsultasi dengan mentor demi keberhasilan pembaruan konten website **Harmonis**: Saya telah menjaga hubungan baik dan komunikasi yang harmonis dengan mentor selama proses konsultasi			efektif	
		Melakukan koordinasi dengan pengelola media sosial	Catatan hasil koordinasi	**Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan pengelola media sosial **Harmonis**: Saya telah menciptakan suasana kerja yang saling menghargai **Loyal**: Saya telah melaksanakan koordinasi sesuai arahan organisasi				
		Membagikan konten website ke media sosial yang telah	Konten website yang dibagikan di media sosial	**Akuntabel**: Saya telah membagikan konten resmi dari instansi. **Kompeten**: Saya telah				

		ditentukan		menggunakan kemampuan teknis untuk publikasi **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan format unggahan dengan platform **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah menyajikan informasi yang ramah dan mudah dipahami masyarakat **Harmonis**: Saya telah membalas interaksi publik dengan sikap menghargai				
6	Pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi pembaruan konten website	Membuat format observasi	Format observasi	**Kompeten**: Saya telah menyusun format observasi yang sesuai untuk mengevaluasi implementasi pembaruan konten website **Akuntabel**: Saya telah memastikan format observasi tersusun jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan	Saya, pengelola website, mentor	YA	Menetapkan indikator yang jelas dan terukur sebagai acuan bersama. Penilaian dilakukan berdasarkan data objektif sehingga hasil evaluasi tetap transparan dan dapat	-

				Adaptif: Saya telah menyesuaikan format observasi dengan kebutuhan evaluasi serta kondisi terbaru di instansi			diterima semua pihak	
		Melakukan observasi	Data hasil observasi dan dokumentasi kegiatan	**Akuntabel**: Saya telah mencatat hasil observasi pelaksanaan pembaruan konten website secara lengkap dan benar **Harmonis**: Saya telah berkomunikasi dengan pihak terkait secara baik saat melakukan observasi agar kegiatan berjalan lancar **Kolaboratif**: Saya telah bekerja sama dengan tim dalam mengumpulkan data evaluasi implementasi pembaruan konten website **Loyal**: Saya telah menjaga integritas hasil observasi sebagai bentuk dukungan				

				terhadap peningkatan kualitas website instansi				
		Mengolah hasil observasi	Laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan	**Akuntabel**: Saya telah menyusun laporan hasil evaluasi implementasi pembaruan konten website secara jujur dan transparan **Kompeten**: Saya telah mengolah data observasi dengan tepat sehingga menghasilkan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan rekomendasi perbaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi publik di instansi **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah menyusun laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan secara sistematis agar website instansi semakin optimal dalam				

				menyajikan layanan informasi publik yang cepat, tepat, dan transparan				
7	Pembuatan laporan	Mengumpulkan data hasil observasi	Data pendukung laporan	**Kompeten:** saya telah menyusun laporan yang sistematis **Adaptif:** saya telah menyesuaikan format dengan aturan **Kolaboratif:** saya telah bekerjasama dengan mentor dan coach dalam bimbingan pneyusunan hasil laporan	Saya, pimpinan, mentor dan coach	YA	Merujuk pada pedoman resmi agar format dan isi sesuai aturan. Konsultasi dengan mentor juga dapat dilakukan untuk memperjelas bagian yang diragukan sehingga laporan tetap objektif dan dapat dipertanggungjawabkan	-
		Menyusun draft laporan kegiatan optimalisasi website melalui pembaruan konten website sesuai format resmi	Draft laporan	**Kompeten:** saya telah menyusun laporan yang sistematis **Adaptif:** saya telah menyesuaikan format dengan aturan **Berorientasi Pelayanan:** saya telah membuat laporan yang bermanfaat untuk peningkatan mutu layanan **Akuntabel**: Saya telah				

				menyusun draft laporan dengan rapi agar dapat dipertanggungjawabkan				
		Menyampaikan laporan akhir kepada pimpinan/mentor	Dokumen pengesahan laporan dan dokumentasi	**Loyal:** saya telah mendukung implementasi pembaruan konten website dengan laporan resmi **Kompeten:** saya telah menyelesaikan laporan sesuai standar **Harmonis:** saya telah menghargai masukan dari atasan/mentor				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituas NND PNS (BerAKHLAK)

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) yang memuat rencana dan realisasi mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS (BerAKHLAK):

Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
2	Akuntabel	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	17	17
3	Kompeten	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	14	14
4	Harmonis	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	10	10
5	Loyal	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	12	12
6	Adaptif	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	13	13
7	Kolaboratif	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	10	10
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		11	11	12	12	14	14	11	11	14	14	11	11	10	10	**83**	**83**

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4. 4 Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu

KONDISI CORE ISU	
SEBELUM AKTUALISASI	**SESUDAH AKTUALISASI**
Pembaruan konten website Dinas Perdagangan Kota Dumai masih tergolong rendah, dengan frekuensi rata-rata kurang dari 15 kali pembaruan per bulan. Kondisi ini menyebabkan tingkat ketercapaian publikasi informasi baru hanya sekitar 30% dari kondisi optimal, sedangkan 70% informasi belum diperbarui secara berkala. Minimnya pembaruan konten berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan masyarakat ke website dinas, karena informasi yang ditampilkan tidak selalu mencerminkan kegiatan aktual. Kondisi ini mengakibatkan website belum berfungsi maksimal sebagai sarana transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi publik. Masyarakat maupun pemangku kepentingan eksternal kesulitan memperoleh informasi terkini mengenai program dan kegiatan dinas. Akibatnya, tingkat kepercayaan dan partisipasi publik menurun, serta citra instansi	Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan fokus pada optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai melalui pembaruan konten sebagai media informasi publik, terjadi peningkatan signifikan pada berbagai aspek pengelolaan website. Frekuensi pembaruan konten yang semula hanya kurang dari 15 kali per bulan, kini meningkat menjadi lebih dari 30 kali per bulan. Pembaruan tersebut mencakup berbagai jenis informasi seperti: • Laporan pemantauan harga eceran barang kebutuhan pokok di pasar • Berita kegiatan Dinas Perdagangan • Publikasi produk UMKM berpotensi ekspor • Konten edukatif mengenai ekspor dan perdagangan. Peningkatan jumlah dan ragam konten ini membuat ketersediaan informasi terkini mencapai 90%, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh data terbaru terkait aktivitas

terkesan kurang adaptif terhadap tuntutan era digital.	dan kebijakan dinas. Secara keseluruhan, pelaksanaan aktualisasi berhasil meningkatkan transparansi informasi publik hingga 90%, memperkuat citra dinas sebagai instansi yang responsif dan terbuka terhadap masyarakat, serta menjadikan website sebagai sarana komunikasi digital yang efektif dan berkelanjutan.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1) Individu Penulis

Terselesaikannya core isu berupa Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten sebagai Media Informasi Publik pada Dinas Perdagangan Kota Dumai memberikan manfaat yang signifikan bagi Penulis sebagai individu. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, Penulis memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola dan memperbarui konten digital secara sistematis, informatif, dan sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi publik.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kompetensi Penulis dalam bidang pengelolaan informasi dan teknologi komunikasi, khususnya dalam pemanfaatan media digital instansi sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Penulis juga menjadi lebih terampil dalam menyusun dan menyesuaikan konten publikasi yang relevan, aktual, serta mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Dengan tersedianya konten yang lebih terbarui dan terkelola dengan baik, Penulis merasa lebih siap berkontribusi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik di lingkungan kerja. Keberhasilan penyelesaian core isu ini menjadi pembelajaran berharga bagi Penulis untuk terus berinovasi, adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi, serta berperan aktif dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang informatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2) Instansi

Manfaat terselesaikannya core isu bagi instansi adalah meningkatnya efektivitas penyebaran informasi publik. Dengan adanya pembaruan konten secara rutin dan terstruktur, website Dinas Perdagangan menjadi lebih informatif, aktual, dan mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini mendukung terwujudnya transparansi serta keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melalui optimalisasi ini, instansi memperoleh sarana komunikasi yang lebih efektif dalam menyampaikan berbagai informasi penting, seperti perkembangan harga bahan pokok, kegiatan perdagangan, program pembinaan usaha, serta informasi pelayanan publik lainnya. Website yang terkelola dengan baik juga meningkatkan citra positif instansi sebagai lembaga yang modern, responsif, dan akuntabel terhadap kebutuhan masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat koordinasi antarbidang di lingkungan Dinas Perdagangan dalam penyediaan data dan informasi yang akan dipublikasikan. Dengan demikian, terselesaikannya core isu ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan informasi publik, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan prima.

3) Stakeholders

Manfaat terselesaikannya core isu bagi *stakeholders* adalah meningkatnya kemudahan akses terhadap informasi publik yang akurat dan transparan melalui website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Masyarakat, pelaku usaha, serta mitra kerja dapat memperoleh berbagai informasi penting terkait perkembangan harga bahan pokok, kegiatan perdagangan, dan program layanan secara cepat dan terpercaya. Hal ini mendorong peningkatan kepercayaan publik terhadap kinerja instansi serta memperkuat partisipasi para pemangku kepentingan dalam mendukung pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan. Selain itu, keterbukaan informasi yang terwujud juga membantu *stakeholders* dalam pengambilan keputusan dan membangun kerja sama yang lebih efektif, komunikatif, dan berkesinambungan dengan instansi.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu:

Tabel 4. 5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Melaksanakan pembaruan konten website secara rutin minimal dua kali seminggu, mencakup berita kegiatan dinas, laporan harga bahan pokok, dan informasi produk UMKM	Konten website Dinas Perdagangan selalu terbarui, relevan, dan informatif.	6 Bulan	Bidang PPDN, Bidang PPLN, Bidang Metrologi, Subbagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	APBD	-
2.	Melakukan perbaikan tampilan dan *user interface* website agar lebih menarik, responsif, dan mudah diakses melalui berbagai perangkat dan membentuk tim pengelola konten digital lintas bidang	Tampilan website lebih modern, interaktif, dan ramah pengguna dan terbentuknya tim khusus lintas bidang yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan publikasi informasi	1 Tahun	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai, Tim Admin Website Dinas, semua bidang yang ada di Dinas Perdagangan Kota Dumai	APBD	-

	untuk memastikan kesinambungan pembaruan informasi dari seluruh unit kerja di Dinas Perdagangan.	publik.				
3.	Mengembangkan fitur statistik interaktif pada website untuk menampilkan data harga bahan pokok, tren perdagangan, dan grafik perkembangan UMKM secara *real-time*.	Website memiliki fitur visualisasi data interaktif yang memperkuat fungsi informatif dan analitis.	1 Tahun	Dinas Perdagangan Kota Dumai, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai	APBD	-

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Dinas Perdagangan Kota Dumai, dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik serta memperkuat fungsi website dinas sebagai media komunikasi dan edukasi masyarakat. Sebelum aktualisasi dilaksanakan, frekuensi pembaruan konten masih rendah, dengan rata-rata kurang dari 15 publikasi per bulan, dan ketercapaian publikasi informasi baru hanya sekitar 30% dari target yang direncanakan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan dan interaksi masyarakat terhadap media informasi dinas. Setelah pelaksanaan aktualisasi, terjadi peningkatan signifikan dengan jumlah publikasi yang mencapai lebih dari 30 konten per bulan, meliputi berita kegiatan dinas, edukasi ekspor, laporan harga bahan pokok, serta informasi produk UMKM. Peningkatan ini turut mendorong transparansi dan keterbukaan informasi publik yang lebih baik. Berdasarkan hasil evaluasi internal, tingkat keterbukaan informasi melalui media digital meningkat hingga 90%, menunjukkan kemajuan nyata dalam penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini dinilai berhasil meningkatkan efektivitas

pengelolaan informasi publik di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Secara keseluruhan, penyelesaian core isu ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan publik di bidang informasi perdagangan, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan. Hasil aktualisasi ini diharapkan dapat terus dikembangkan melalui tindak lanjut berkelanjutan, sehingga website Dinas Perdagangan Kota Dumai dapat menjadi portal informasi publik yang efektif, transparan, dan mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan Ke-1: Pelaksanaan konsultasi dengan mentor

Nilai harmonis menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini. Melalui pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai, penulis belajar pentingnya membangun komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan berlandaskan sikap saling memahami. Proses konsultasi berjalan dalam suasana yang penuh rasa hormat dan kerja sama, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara penulis dan mentor. Melalui dialog yang konstruktif, penulis mampu menerima masukan dengan sikap terbuka serta menyesuaikan rancangan kegiatan sesuai arahan dan kebutuhan organisasi. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan teknis, tetapi juga menumbuhkan sikap

empati, kebersamaan, dan keharmonisan dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

b. Kegiatan Ke-2: Pelaksaaan koordinasi dengan pengelola website

Nilai kolaboratif menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini. Melalui pelaksanaan koordinasi dengan pengelola website, penulis belajar pentingnya kerja sama dan komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan bersama. Proses koordinasi ini mendorong terjalinnya sinergi antarpegawai dalam menyusun strategi pembaruan konten yang informatif dan menarik bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa saling menghargai dan tanggung jawab bersama dalam mengelola media informasi publik secara profesional dan berintegritas.

c. Kegiatan Ke-3: Pengumpulan bahan konten website

Nilai akuntabel menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini. Melalui kegiatan pengumpulan bahan konten website, penulis belajar pentingnya tanggung jawab dan ketelitian dalam memastikan setiap data dan informasi yang dihimpun valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini menuntut disiplin dalam melakukan verifikasi sumber agar konten yang diunggah memberikan informasi yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis berupaya menjaga kepercayaan publik

terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh Dinas Perdagangan Kota Dumai.

d. Kegiatan Ke-4: Penyusunan jadwal dan pelaksanaan implementasi pembaruan konten website

Nilai kompeten menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini. Melalui penyusunan jadwal dan pelaksanaan implementasi pembaruan konten website, penulis belajar untuk bekerja secara terencana, terukur, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan ini menuntut kemampuan dalam mengatur waktu, mengelola prioritas, serta memahami aspek teknis pengelolaan website agar hasil yang dicapai optimal. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis mampu menunjukkan profesionalitas dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.

e. Kegiatan Ke-5: Pelaksanaan sharing website ke media sosial

Nilai adaptif menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini. Melalui pelaksanaan sharing website ke media sosial, penulis belajar untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan mudah. Kegiatan ini mendorong penulis untuk berinovasi dalam menyajikan konten yang menarik, informatif, dan relevan dengan kondisi terkini. Dengan menerapkan nilai adaptif, penulis berupaya menghadirkan informasi publik secara lebih efektif melalui pemanfaatan berbagai platform digital, sehingga mendukung upaya

Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam meningkatkan transparansi, keterbukaan, dan pelayanan berbasis teknologi informasi.

f. Kegiatan Ke-6: Pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi konten website

Nilai akuntabel menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini. Melalui pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi konten website, penulis belajar menilai hasil kerja secara objektif dan bertanggung jawab. Kegiatan ini mendorong penulis untuk memastikan setiap informasi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis berkomitmen menjaga transparansi dan kualitas layanan informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.

g. Kegiatan Ke-7: Pembuatan laporan

Nilai akuntabel menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini. Melalui kegiatan pembuatan laporan, penulis belajar untuk menyusun hasil kerja secara jujur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mendokumentasikan seluruh proses dan capaian aktualisasi secara transparan. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis berupaya menjaga integritas dan kepercayaan terhadap hasil kerja yang dihasilkan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang diterapkan dalam penyelesaian core isu di Dinas Perdagangan Kota Dumai adalah Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten sebagai Media Informasi Publik. Gagasan ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi website dinas sebagai sarana penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui pembaruan konten secara rutin, koordinasi antarbidang dalam penyediaan data, serta penyebarluasan informasi ke media sosial, website dinas kini menjadi lebih informatif dan relevan dengan kebutuhan publik. Inovasi ini mendukung penerapan prinsip Smart ASN, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi publik di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan aktualisasi menghasilkan perubahan nyata terhadap efektivitas pengelolaan informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai. Sebelum aktualisasi dilaksanakan, frekuensi pembaruan konten masih rendah dengan rata-rata kurang dari 15 publikasi per bulan, sehingga ketercapaian informasi baru hanya sekitar 30% dari target dan tingkat interaksi masyarakat terhadap media digital dinas tergolong rendah. Setelah pelaksanaan aktualisasi, terjadi peningkatan signifikan dengan jumlah publikasi yang mencapai lebih dari 20 konten per bulan, mencakup berita kegiatan dinas, edukasi ekspor, laporan harga bahan

pokok, serta informasi produk UMKM. Peningkatan ini juga diiringi dengan koordinasi antarbidang yang lebih aktif dan terstruktur, sehingga proses penyediaan data dan publikasi informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Berdasarkan hasil evaluasi internal, tingkat keterbukaan informasi publik melalui media digital meningkat hingga 90%, menunjukkan kemajuan nyata dalam transparansi dan akuntabilitas penyampaian informasi yang cepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini dinilai berhasil menjawab core isu dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Optimalisasi website melalui pembaruan konten berhasil meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang informatif di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) oleh PPSDM Bukittinggi telah memberikan pengalaman belajar yang bermakna dalam pembentukan karakter ASN ber-AKHLAK serta penguatan kompetensi teknis sesuai bidang tugas. Penyelenggara menunjukkan profesionalisme dalam mendampingi peserta melalui pembelajaran klasikal dan nonklasikal yang relevan dengan kebutuhan ASN di era digital. Untuk penyelenggaraan beikutnya, direkomendasikan agar dapat meningkatkan integrasi teknologi pembelajaran digital agar

pelatihan semakin interaktif, efektif, serta mampu menghasilkan inovasi yang berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Sebagai tindak lanjut dari penyelesaian core isu, direkomendasikan agar Dinas Perdagangan Kota Dumai terus mengoptimalkan pengelolaan website sebagai media informasi publik melalui pembentukan tim pengelola konten lintas bidang serta penerapan mekanisme pembaruan konten yang terjadwal dan berkelanjutan. Selain itu, perlu dilaksanakan evaluasi secara periodik terhadap kualitas, akurasi, dan relevansi informasi yang dipublikasikan agar website senantiasa memenuhi prinsip keterbukaan informasi publik dan mendukung transparansi kinerja instansi. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat citra Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai instansi yang modern, inovatif, serta berkomitmen dalam memberikan pelayanan informasi yang cepat, akurat, dan akuntabel kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Republik Indonesia. (2008). **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.** Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.** Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2018). **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).** Jakarta: Sekretariat Negara.

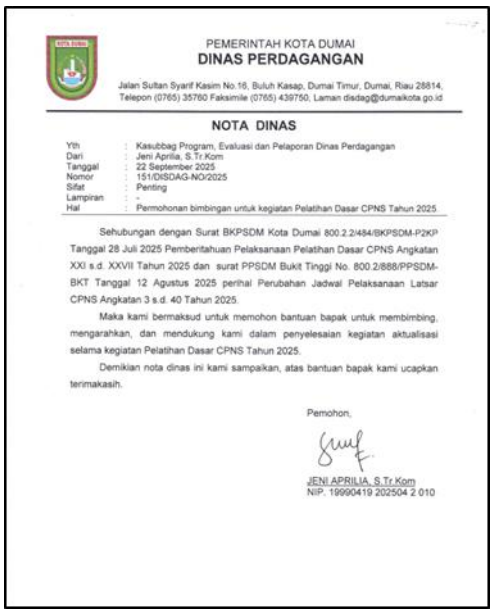
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2006). **Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2006 tentang Penggunaan Nama Domain.** Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2022). Panduan Teknik Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Tahun 2025. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

LAMPIRAN

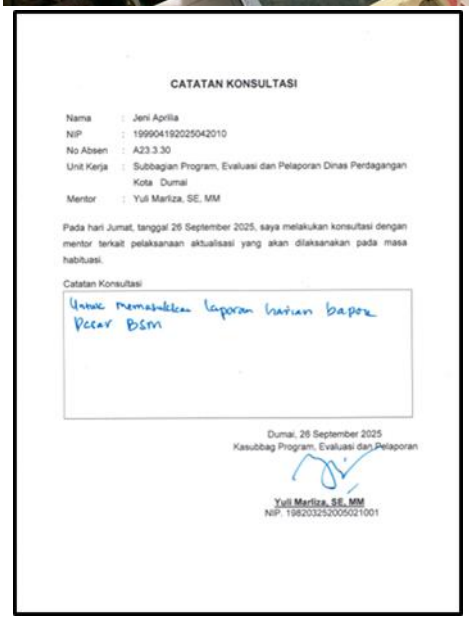
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Judul Kegiatan 1	**Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait optimalisasi website melalui pembaruan konten sebagai media informasi publik Dinas Perdagangan Kota Dumai**
Tanggal Kegiatan	22 s.d 26 September 2025
Tahap Kegiatan	1. Membuat nota dinas 2. Melakukan konsultasi dengan mentor 3. Membuat surat persetujuan kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Membuat nota dinas** Dalam tahap awal aktualisasi, saya membuat nota dinas sebagai dasar kegiatan optimalisasi website melalui pembaruan konten sebagai media informasi publik Dinas Perdagangan Kota Dumai. Nota dinas ini menjadi landasan penting agar setiap proses pembaruan informasi publik pada website memiliki arah yang jelas dan memperoleh dukungan dari pimpinan. 1. **Akuntabel:** saya menyusun nota dinas secara sistematis, runtut dan sesuai dengan peraturan administrasi yang berlaku. Nota dinas ini berisi latar belakang pentingnya pembaruan konten sebagai website media informasi publik, tujuan kegiatan, serta kebutuhan tim, data dan sarana pendukung. Nota dinas ini sangat penting agar pelaksanaan aktualisasi optimalisasi website memiliki arah dan legalitas yang kuat. 2. **Adaptif:** Saya menyesuaikan isi surat dengan hasil konsultasi sebelumnya, sehingga dokumen yang dihasilkan relevan, sesuai aturan dan mudah dipahami. Dengan adanya surat persetujuan ini, pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan lebih terarah dan mendapat dukungan penuh dari pimpinan. 3. **Kompeten:** Saya menunjukkan kompetensi manajerial dengan menyusun nota dinas yang didukung oleh analisis kebutuhan informasi publik, ketersediaan data, serta rencana kerja pembaruan konten yang jelas. Hal ini mencerminkan kemampuan saya dalam mengolah data, memahami

	regulasi, serta menuangkannya dalam dokumen resmi yang berkualitas. Dengan demikian, nota dinas yang dihasilkan tidak hanya menjadi syarat administratif, tetapi juga menjadi instrumen yang kuat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan optimalisasi website melalui pembaruan konten di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Evidence	  PEMERINTAH KOTA DUMAI **DINAS PERDAGANGAN** Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814, Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman disdag@dumaikota.go.id **NOTA DINAS** Yth : Kasubbag Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Dari : Jeni Aprilia, S.Tr.Kom Tanggal : 22 September 2025 Nomor : 151/DISDAG-NO/2025 Sifat : Penting Lampiran : - Hal : Permohonan bimbingan untuk kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025 Sehubungan dengan Surat BKPSDM Kota Dumai 800.2.2/484/BKPSDM-P2KP Tanggal 28 Juli 2025 Pemberitahuan Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXI s.d. XXVII Tahun 2025 dan surat PPSDM Bukit Tinggi No. 800.2/888/PPSDM-BKT Tanggal 12 Agustus 2025 perihal Perubahan Jadwal Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan 3 s.d. 40 Tahun 2025. Maka kami bermaksud untuk memohon bantuan bapak untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung kami dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas bantuan bapak kami ucapkan terimakasih. Pemohon, JENI APRILIA, S.Tr.Kom NIP. 19990419 202504 2 010 Gambar 1 Penulis Membuat Nota Dinas
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Membuat nota dinas

	1. **Akuntabel**: Apabila dalam penyusunan nota dinas untuk optimalisasi website melalui pembaruan konten penulis tidak menerapkan nilai Akuntabel, maka nota dinas yang dihasilkan berpotensi tidak sesuai dengan aturan administrasi yang berlaku. Hal ini akan menimbulkan ketidakjelasan dasar hukum dan arah kegiatan, sehingga mengurangi legitimasi pelaksanaan aktualisasi serta menyulitkan pertanggungjawaban ketika dilakukan pemeriksaan atau evaluasi karena tidak ada bukti administrasi resmi yang sah. 2. **Adaptif**: jika nilai Adaptif tidak digunakan, isi nota dinas cenderung kaku dan tidak menyesuaikan dengan kondisi nyata maupun masukan dari pimpinan. Akibatnya, rencana kegiatan yang tertuang bisa menjadi tidak relevan dengan kebutuhan pembaruan konten website serta menghambat fleksibilitas dalam menghadapi perubahan informasi atau penyesuaian data yang diperlukan. 3. **Kompeten**: Tanpa penerapan nilai Kompeten, rekomendasi dalam nota dinas berisiko tidak didasarkan pada analisis kebutuhan informasi publik yang jelas sehingga rencana kerja yang disusun menjadi lemah, tidak terukur, dan kurang efektif. Kondisi tersebut pada akhirnya akan mengurangi kualitas dokumen serta melemahkan dukungan administrasi terhadap pelaksanaan optimalisasi website sebagai media informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor setelah menyusun nota dinas. Kegiatan konsultasi ini menjadi kesempatan penting bagi saya untuk memperoleh masukan, arahan, serta penyesuaian rencana agar selaras dengan kebutuhan isntansi. Melalui bimbingan yang diberikan, saya dapat memastikan bahwa setiap tahapan dalam pelaksanaan

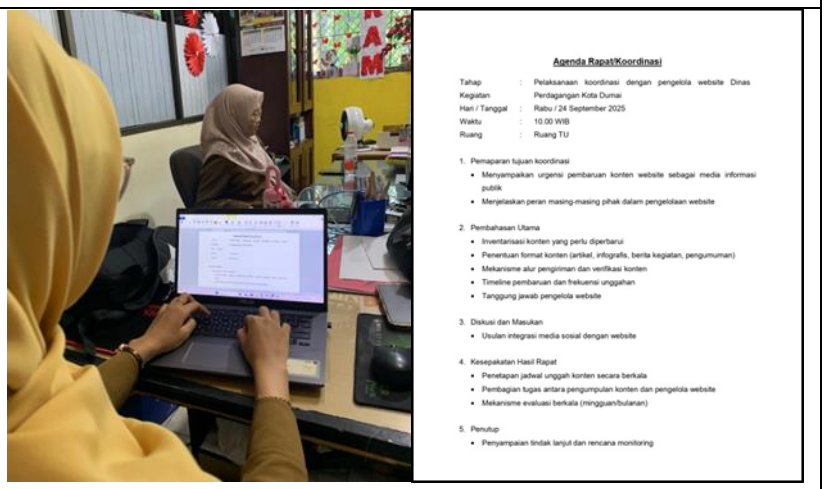
	aktualisasi optimalisasi website melalui pembaruan konten sebagai media informasi publik berjalan sesuai jalurnya dan mendukung tujuan instansi. 1. **Harmonis:** Saya membangun komunikasi yang baik bersama pimpinan/mentor, mendengarkan setiap arahan dengan penuh perhatian, serta menghormati saran maupun pendapat yang diberikan. Saya meyakini bahwa komunikasi yang terbuka dan saling menghargai akan menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehingga rencana optimalisasi website dapat tersusun dengan lebih baik. 2. **Kolaboratif:** Saya melibatkan pimpinan sebagai mitra penting dalam merumuskan langkah-langkah pembaruan konten website. Kerjasama ini memungkinkan saya memperoleh sudut pandang yang lebih luas, sehingga rencana yang disusun lebih matang, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan publik akan informasi perdagangan. 3. **Loyal:** Saya mematuhi setiap arahan dan keputusan pimpinan, serta berkomitmen melaksanakan rencana sesuai dengan ketentuan organisasi. Dengan sikap loyal tersebut, hasil konsultasi tidak hanya menjadi formalitas, melainkan benar-benar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan aktualisasi optimalisasi website. 4. **Akuntabel:** Saya memastikan setiap masukan pimpinan terdokumentasi dengan baik dan dituangkan secara sistematis dalam rencana kerja, sehingga setiap langkah dapat dipertanggungjawabkan. 5. **Adaptif:** saya menyesuaikan rencana kegiatan dengan kondisi nyata dan perkembangan kebutuhan informasi publik, sehingga dokumen yang disusun lebih relevan dan fleksibel terhadap perubahan. 6. **Berorientasi Pelayanan:** pembaruan konten website ini ditujukan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi perdagangan secara cepat, akurat, dan transparan.

Evidence	  CATATAN KONSULTASI Nama : Jeni Aprilia NIP : 199904192025042010 No Absen : A23.3.30 Unit Kerja : Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Kota Dumai Mentor : Yuli Martiza, SE, MM Pada hari Jumat, tanggal 26 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi. Catatan Konsultasi Untuk memasukkan laporan kegiatan bapak Pecar BSM Dumai, 26 September 2025 Kasubbag Program, Evaluasi dan Pelaporan Yuli Martiza, SE, MM NIP. 198203252005021001 Gambar 2 Penulis melakukan konsultasi dengan mentor
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 2:** Melakukan konsultasi dengan mentor 1. **Harmonis:** Apabila dalam kegiatan konsultasi dengan pimpinan nilai Harmonis tidak diterapkan, komunikasi dapat menjadi kaku dan menimbulkan kesalahpahaman, sehingga rencana optimalisasi website kurang maksimal. 2. **Kolaboratif:** Tanpa nilai Kolaboratif, konsultasi berjalan satu arah dan rencana kegiatan menjadi sempit serta tidak matang.

	3. **Loyal:** Jika nilai Loyal diabaikan, arahan pimpinan tidak dijalankan dengan sungguh-sungguh sehingga kegiatan berisiko tidak mendapat dukungan instansi. 4. **Akuntabel:** Dari sisi Akuntabel, tanpa dokumentasi yang jelas, hasil konsultasi sulit dipertanggungjawabkan dan arah kegiatan menjadi tidak jelas. 5. **Adaptif:** Tanpa nilai Adaptif, rencana menjadi kaku dan konten website berpotensi *tidak up to date* serta kurang relevan. 6. **Berorientasi Pelayanan:** Apabila nilai Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan maka konsultasi hanya akan terfokus pada aspek teknis dan administratif. Manfaat nyata bagi masyarakat sebagai pengguna layanan informasi publik menjadi terabaikan.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan kegiatan** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan menyusun surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk permintaan dukungan resmi kepada mentor. Pembuatan surat ini menjadi langkah penting agar pelaksanaan program memiliki dasar legalitas yang jelas dan mendapat persetujuan penuh dari mentor. 1. **Akuntabel**: Saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan bahwa surat persetujuan disusun sesuai hasil konsultasi dengan mentor dan dapat dipertanggungjawabkan secara formal apabila dilakukan pemeriksaan administrasi. Hal ini menjamin bahwa setiap langkah yang tertuang dalam surat memiliki dasar hukum yang jelas dan sah. 2. **Loyal**: Saya menjunjung tinggi nilai Loyal dengan menyesuaikan isi surat persetujuan berdasarkan arahan mentor berupa memasukkan laporan harian harga barang kebutuhan pokok di pasar BSM Dumai serta peraturan yang berlaku di instansi.

Evidence	  **LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI** Yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : Yuli Marliza, SE, MM NIP : 198203252005021001 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/III.c Jabatan : Kasubbag Program, Evaluasi dan Pelaporan Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada : Nama : Jeni Aprilia, S.Tr.Kom NIP : 19990419202504201O Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.a Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 dengan judul "Optimalisasi Website Melalui Pembaruan Konten Sebagai Media Informasi Publik Dinas Perdagangan Kota Dumai". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai tanggal 22 September 2025 – 31 Oktober 2025. Dumai, 26 September 2025 Mentor Latsar Yuli Marliza, SE, MM NIP. 198203252005021001 Gambar 3 Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3: Membuat nota dinas** 1. **Akuntabel**: Apabila nilai Akuntabel tidak diterapkan, maka surat persetujuan yang disusun berpotensi tidak sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor maupun aturan administrasi yang berlaku. Hal ini dapat menimbulkan masalah ketika dilakukan pemeriksaan karena dokumen tidak dapat dipertanggungjawabkan secara formal. Dampaknya, pelaksanaan optimalisasi website kehilangan

	legitimasi administratif dan rencana kegiatan menjadi sulit dievaluasi secara objektif. 2. Loyal: Apabila nilai **Loyal** tidak diterapkan, maka isi surat persetujuan bisa menyimpang dari arahan mentor maupun ketentuan instansi. Kondisi ini berisiko menimbulkan ketidakselarasan antara rencana pelaksanaan dengan kebijakan organisasi. Akibatnya, dukungan pimpinan terhadap kegiatan optimalisasi website dapat melemah, bahkan berpotensi menimbulkan hambatan dalam implementasi di lapangan.
Judul Kegiatan 2	**Pelaksanaan koordinasi dengan pengelola website**
Tanggal Kegiatan	22 s.d 26 September 2025
Tahap Kegiatan	1. Menyusun agenda rapat/koordinasi 2. Melakukan rapat/koordinasi dengan pengelola website 3. Menyusun laporan hasil koordinasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Menyusun agenda rapat/koordinasi** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan menyusun agenda rapat koordinasi antara saya dan pengelola website. Penyusunan agenda ini bertujuan untuk memastikan pembahasan berlangsung fokus dan efektif, khususnya terkait langkah-langkah optimalisasi website melalui pembaruan konten. Agenda rapat juga disusun agar setiap topik yang dibahas, seperti kebutuhan konten, jadwal pembaruan, dan pembagian tugas, dapat tersampaikan dengan jelas dan sistematis. 1. **Akuntabel:** Dalam penyusunan agenda rapat koordinasi, saya berupaya menerapkan nilai Akuntabel dengan menyusun daftar pembahasan secara jelas, runtut, dan terbuka, sehingga mudah dipahami. Agenda tersebut juga saya lengkapi dengan ruang diskusi yang transparan agar hasil rapat dapat dipertanggungjawabkan secara formal maupun substantif. Dengan begitu, keputusan yang diambil memiliki dasar yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan bila dilakukan evaluasi di

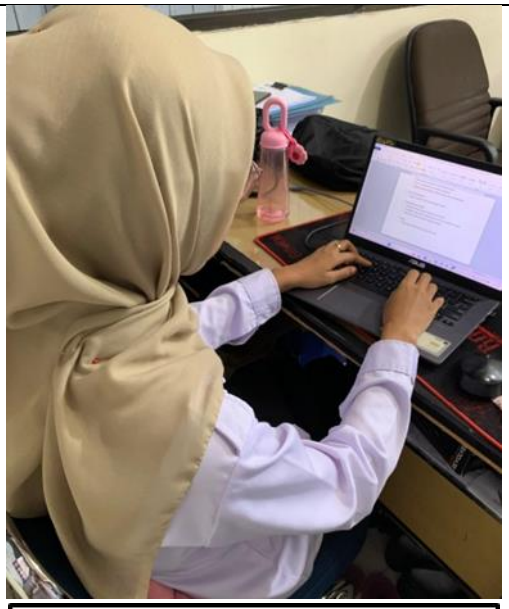
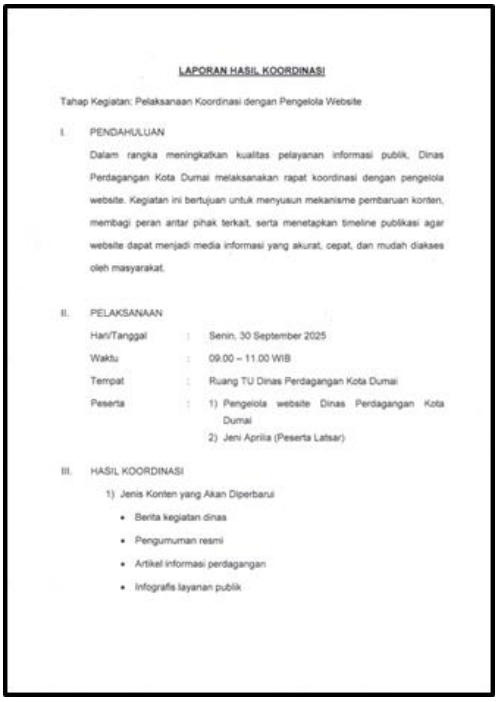
	kemudian hari. 2. **Kompeten:** saya menunjukkan nilai Kompeten dengan memastikan bahwa setiap poin agenda benar-benar sesuai dengan kebutuhan koordinasi terkait pembaruan konten website. Saya menyeleksi isu-isu prioritas yang relevan dengan tujuan optimalisasi website, sehingga pembahasan menjadi fokus, terarah, dan menghasilkan solusi yang tepat sasaran. Hal ini penting agar rapat tidak hanya menjadi forum formalitas, melainkan benar-benar menghasilkan rencana tindak lanjut yang bermanfaat. 3. **Adaptif:** Saya menyesuaikan agenda rapat terhadap dinamika kebutuhan instansi dan perkembangan situasi yang ada. Jika terdapat masukan baru dari pimpinan atau pengelola website, agenda dapat disesuaikan tanpa mengurangi esensi koordinasi yang ingin dicapai. Dengan cara ini, rapat menjadi lebih fleksibel dan responsif, sehingga mampu menjawab tantangan sekaligus peluang dalam pengelolaan konten website.
Evidence	 **Agenda Rapat/Koordinasi** Tahap : Pelaksanaan koordinasi dengan pengelola website Dinas Kegiatan Perdagangan Kota Dumai Hari / Tanggal : Rabu / 24 September 2025 Waktu : 10.00 WIB Ruang : Ruang TU 1. Pemaparan tujuan koordinasi • Menyampaikan urgensi pembaruan konten website sebagai media informasi publik • Menjelaskan peran masing-masing pihak dalam pengelolaan website 2. Pembahasan Utama • Inventarisasi konten yang perlu diperbarui • Penentuan format konten (artikel, infografis, berita kegiatan, pengumuman) • Mekanisme alur pengiriman dan verifikasi konten • Timeline pembaruan dan frekuensi unggahan • Tanggung jawab pengelola website 3. Diskusi dan Masukan • Usulan integrasi media sosial dengan website 4. Kesepakatan Hasil Rapat • Penetapan jadwal unggah konten secara berkala • Pembagian tugas antara pengumpulan konten dan pengelola website • Mekanisme evaluasi berkala (mingguan/bulanan) 5. Penutup • Penyampaian tindak lanjut dan rencana monitoring Gambar 4 Agenda Rapat Koordinasi dengan Pengelola Website
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan** 1: Menyusun agenda rapat/koordinasi 1. Akuntabel: Apabila nilai Akuntabel tidak diterapkan, agenda rapat yang disusun berisiko menjadi tidak

	runtut, tidak jelas, dan sulit dipertanggungjawabkan. Selain itu, tanpa transparansi, hasil rapat bisa dipertanyakan keabsahannya sehingga mengurangi legitimasi tindak lanjut kegiatan optimalisasi website. 2. **Kompeten**: Jika nilai Kompeten diabaikan, agenda rapat dapat memuat isu-isu yang tidak relevan dengan kebutuhan pembaruan konten website. Akibatnya, pembahasan menjadi melebar, tidak fokus, dan menghabiskan waktu tanpa menghasilkan solusi yang tepat. Kondisi ini akan memperlambat implementasi rencana kerja serta menurunkan efektivitas koordinasi antar pihak yang terlibat. 3. **Adaptif**: Tanpa nilai Adaptif, agenda rapat cenderung kaku dan tidak menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan instansi. Perubahan atau masukan dari pimpinan maupun pengelola website bisa terabaikan, sehingga rapat menjadi kurang relevan dengan kondisi nyata
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan rapat/koordinasi dengan pengelola website** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan koordinasi dengan pengelola website untuk membahas rencana pelaksanaan optimalisasi website melalui pembaruan konten. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, serta menentukan langkah teknis yang diperlukan dalam proses pembaruan informasi di website. Melalui koordinasi ini, diperoleh kesepahaman mengenai jadwal, format konten, serta mekanisme kerja sama antarbidang agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan terarah. 1. **Kolaboratif:** Dalam pelaksanaan rapat koordinasi dengan pengelola website, saya menerapkan nilai Kolaboratif dengan membangun kerja sama yang solid untuk menemukan solusi terbaik dalam proses pembaruan konten. Melalui diskusi yang terbuka, saya berupaya menyatukan gagasan dan menyelaraskan langkah agar optimalisasi website dapat berjalan efektif serta menjawab kebutuhan publik akan informasi yang akurat.

	2. **Harmonis:** Saya juga menjaga nilai Harmonis dengan menghargai setiap pendapat, masukan, maupun kritik yang disampaikan oleh semua pihak yang terlibat. Sikap saling menghormati ini menciptakan suasana rapat yang kondusif, sehingga komunikasi terjalin dengan baik dan keputusan yang dihasilkan benar-benar mewakili kepentingan bersama. 3. **Akuntabel:** Selain itu, nilai Akuntabel saya tunjukkan dengan mencatat seluruh hasil rapat secara jelas, runtut, dan lengkap sebagai dasar tindak lanjut kegiatan. Catatan ini menjadi dokumen penting yang dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan memiliki bukti administrasi yang sah untuk digunakan dalam evaluasi di kemudian hari. 4. **Loyal:** saya menerapkan nilai Loyal dengan menjaga komitmen untuk mendukung keberhasilan instansi melalui pelaksanaan hasil rapat.
Evidence	

	 **CATATAN KOORDINASI** Nama : Jeni Aprilia NIP : 199904192025042010 No Absen : A23.3.30 Unit Kerja : Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Kota Dumai Pada hari Rabu, tanggal 24 September 2025, saya melakukan koordinasi dengan pengelola website Dinas Perdagangan Kota Dumai terkait pelaksanaan aktualisasi optimalisasi website melalui pembaruan konten website resmi instansi Catatan Koordinasi website dinas perdagangan kota dumai akan diperbarui secara rutin setiap hari kerja (Senin-Jumat) terbentuknya kesepahaman antara saya sebagai peserta latsar dan pengeloa website mengenai tujuan pembaruan konten, yaitu untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik Dinas Perdagangan Kota Dumai melaksanakan koordinasi dengan bidang untuk mengumpulkan konten atau informasi yang bisa dipublikasikan di website Dumai, 24 September 2025 Pengelola Website Munika Putri NIP. 1994051020252120005 Gambar 5 Catatan Koordinasi dengan Pengelola Website
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 2:** Melakukan rapat/koordinasi dengan pengelola website 1. **Kolaboratif:** Jika nilai Kolaboratif tidak diterapkan, koordinasi berisiko berjalan parsial karena kurangnya kerja sama, sehingga solusi yang dihasilkan tidak menyeluruh dan bisa menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan. 2. **Harmonis:** Tanpa nilai Harmonis, suasana rapat dapat menjadi tegang akibat kurangnya penghargaan terhadap pendapat pihak lain, sehingga komunikasi tersendat dan keputusan sulit diterima semua pihak. 3. **Akuntabel:** Jika nilai Akuntabel diabaikan, hasil rapat mungkin tidak terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan tindak lanjut dan rawan menimbulkan perbedaan persepsi. 4. **Loyal:** Tanpa nilai Loyal, komitmen untuk melaksanakan hasil rapat bisa melemah, mengakibatkan tindak lanjut tidak konsisten dengan arah kebijakan instansi.

Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 3: Menyusun Laporan Hasil Koordinasi** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan menyusun laporan hasil koordinasi sebagai bentuk dokumentasi dan tindak lanjut dari rapat yang telah dilaksanakan bersama pengelola website. Laporan ini berisi ringkasan pembahasan, kesepakatan, serta rencana aksi yang akan dilakukan dalam proses optimalisasi website melalui pembaruan konten. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memastikan seluruh hasil koordinasi terdokumentasi dengan baik, tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam optimalisasi website melalui pembaruan konten. 1. **Akuntabel:** Saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan bahwa laporan yang disusun sesuai dengan hasil pembahasan rapat koordinasi, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh poin yang telah disepakati bersama saya tuangkan secara jelas dalam laporan agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara pihak yang terlibat. 2. **Kompeten:** Saya menunjukkan nilai Kompeten dengan menyajikan laporan secara sistematis dan terstruktur. Setiap bagian laporan saya susun mengikuti alur yang logis, mulai dari pendahuluan, pelaksanaan, hasil koordinasi, hingga penutup. Hal ini bertujuan agar laporan mudah dipahami oleh pimpinan maupun pengelola website yang akan menggunakan dokumen tersebut sebagai acuan kerja. Dengan kompetensi dalam menyusun laporan yang berkualitas, saya memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya lengkap, tetapi juga relevan dan tepat guna. 3. **Adaptif:** saya menerapkan nilai Adaptif dengan menyesuaikan isi laporan terhadap kebutuhan instansi. Dalam proses penyusunan, saya memperhatikan masukan dari pimpinan/pengelola website. Selain itu, laporan juga saya lengkapi dengan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi

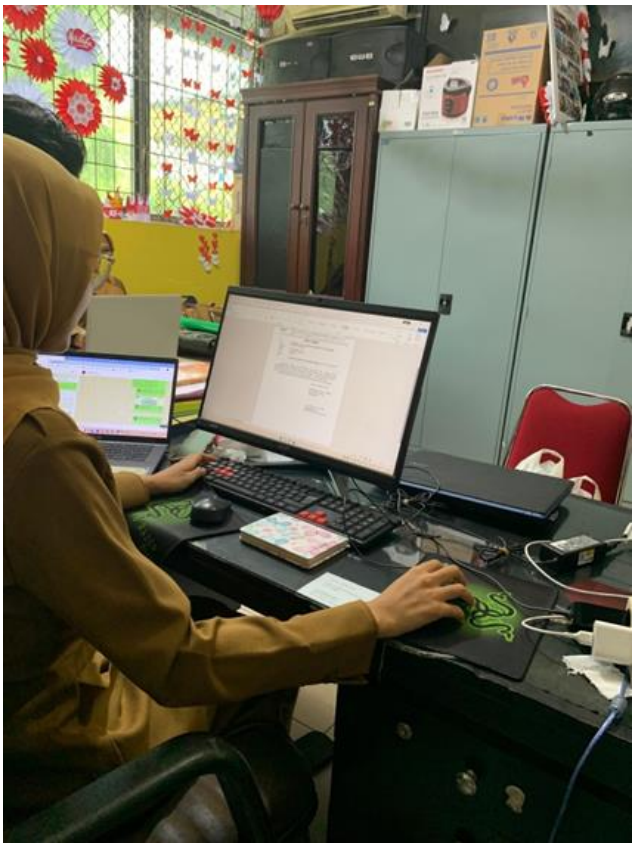
	aktual serta perkembangan kebutuhan organisasi. 4. **Berorientasi Pelayanan:** saya mengutamakan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memastikan laporan hasil koordinasi dapat mendukung upaya perbaikan website sebagai media layanan publik. Isi laporan tidak hanya memuat catatan administrasi, tetapi juga menekankan tindak lanjut yang mendukung peningkatan kualitas informasi yang disajikan melalui website.
Evidence	  **LAPORAN HASIL KOORDINASI** Tahap Kegiatan: Pelaksanaan Koordinasi dengan Pengelola Website I. PENDAHULUAN Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik, Dinas Perdagangan Kota Dumai melaksanakan rapat koordinasi dengan pengelola website. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun mekanisme pembaruan konten, membagi peran antar pihak terkait, serta menetapkan timeline publikasi agar website dapat menjadi media informasi yang akurat, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. II. PELAKSANAAN Hari/Tanggal : Senin, 30 September 2025 Waktu : 09.00 – 11.00 WIB Tempat : Ruang TU Dinas Perdagangan Kota Dumai Peserta : 1) Pengelola website Dinas Perdagangan Kota Dumai 2) Jeni Aprilia (Peserta Latsar) III. HASIL KOORDINASI 1) Jenis Konten yang Akan Diperbarui • Berita kegiatan dinas • Pengumuman resmi • Artikel informasi perdagangan • Infografis layanan publik

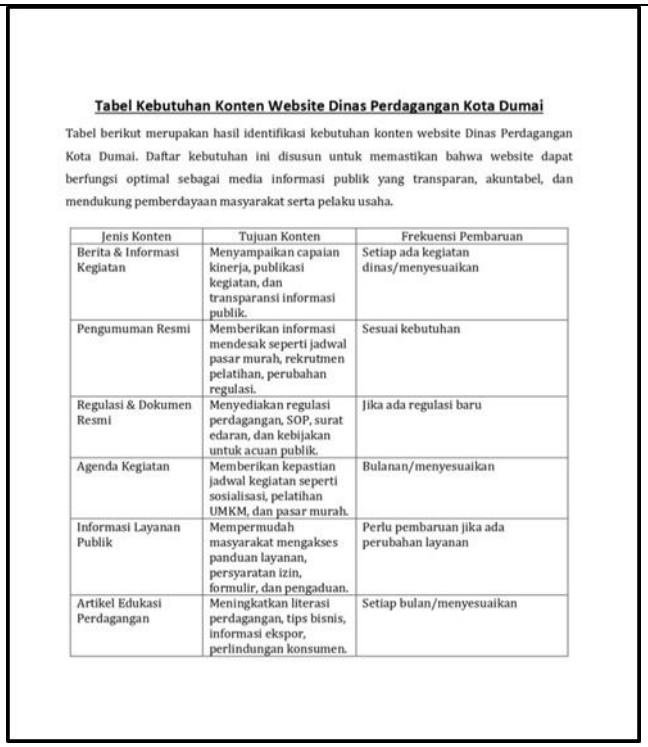
	 2) Timeline Pembaruan • Konten akan diunggah 5 kali seminggu (hari kerja) • Evaluasi bulanan dilakukan melalui rapat singkat 3) Usulan rapat: Integrasi dengan media sosial resmi dinas untuk memperluas jangkauan publikasi IV. PENUTUP Laporan hasil koordinasi ini dibuat sebagai dokumentasi resmi dan acuan dalam pelaksanaan pembaruan konten website di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai. Mengetahui, Pengelola Website Notulis Munika Putri Jeni Aprilia NIP. 199405102025212005 NIP. 199904192025042010 Gambar 6 Laporan Hasil Koordinasi dengan Pengelola Website
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3:** Menyusun Laporan Hasil Koordinasi 1. **Akuntabel:** Apabila dalam penyusunan laporan hasil koordinasi nilai Akuntabel tidak diterapkan, laporan yang dihasilkan berisiko tidak sesuai dengan hasil pembahasan yang sebenarnya. Kondisi ini dapat menimbulkan kebingungan, melemahkan dasar administrasi, serta menyulitkan pertanggungjawaban ketika dilakukan evaluasi. 2. **Kompeten:** Jika nilai Kompeten diabaikan, laporan mungkin disusun secara tidak sistematis, sehingga sulit dipahami oleh pimpinan maupun pengelola website. 3. **Adaptif:** Tanpa penerapan nilai Adaptif, laporan cenderung kaku dan tidak menyesuaikan dengan kebutuhan instansi. Akibatnya, dokumen yang dihasilkan bisa menjadi kurang relevan dengan kondisi organisasi, tidak responsif terhadap dinamika yang terjadi, serta gagal menjawab kebutuhan nyata dalam pengelolaan website. 4. **Berorientasi Pelayanan:** apabila nilai Berorientasi Pelayanan tidak dijalankan, laporan hanya akan

	menjadi sekadar dokumen administrasi tanpa memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan layanan publik.

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Judul Kegiatan 3	**Pengumpulan Bahan Konten Website**
Tanggal Kegiatan	29 s.d 05 Oktober 2025
Tahap Kegiatan	1. Mengidentifikasi kebutuhan konten website 2. Mengumpulkan data dan informasi dari setiap bidang di Dinas Perdagangan 3. Melakukan verifikasi dan seleksi data yang akan dipublikasikan 4. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait data yang dikumpulkan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Mengidentifikasi kebutuhan konten website** Dalam tahap ketiga kegiatan aktualisasi, saya melakukan identifikasi kebutuhan konten website sebagai langkah penting untuk mendukung optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Identifikasi ini menjadi dasar agar setiap konten yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan informasi publik, relevan, serta mendukung misi instansi dalam pelayanan kepada masyarakat. **1. Akuntabel:** Saya menerapkan nilai Akuntabel, dengan menyusun hasil identifikasi secara sistematis, runtut, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini mencakup pemetaan jenis informasi yang diperlukan, kelengkapan data, serta prioritas konten yang harus diperbarui atau ditambahkan. **2. Adaptif:** Dalam pelaksanaannya, nilai Adaptif saya terapkan dengan menyesuaikan hasil identifikasi berdasarkan dinamika kebutuhan publik dan masukan dari pimpinan maupun rekan kerja, sehingga daftar kebutuhan konten yang dihasilkan lebih relevan dan tepat sasaran. **3. Kompeten:** saya menggunakan keterampilan analisis untuk mengolah data, mengklasifikasikan jenis konten, serta memastikan informasi yang direncanakan sesuai dengan standar penyajian informasi publik. Dengan demikian, kegiatan identifikasi kebutuhan konten website tidak hanya menghasilkan daftar konten prioritas, tetapi juga menjadi instrumen yang kuat untuk

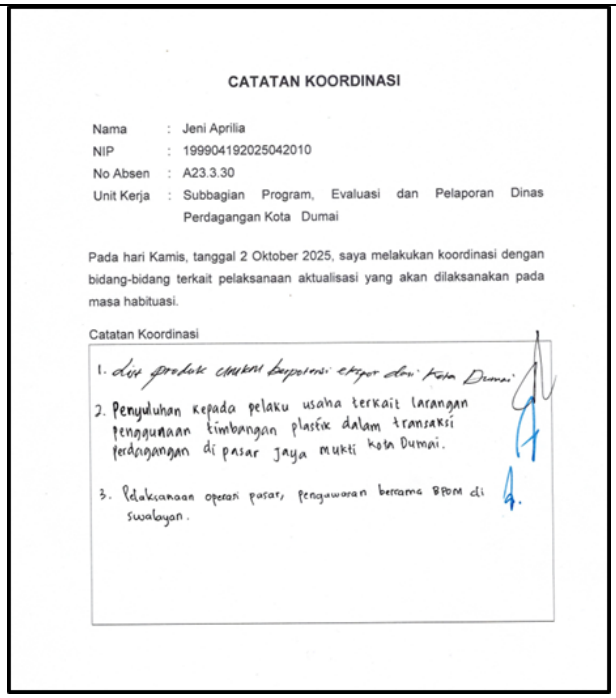
	mendukung kelancaran proses pembaruan konten website secara lebih terarah dan efektif.
Evidence	

<table>
<tr><td></td><td>


<u>Tabel Kebutuhan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai</u>
Tabel berikut merupakan hasil identifikasi kebutuhan konten website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Daftar kebutuhan ini disusun untuk memastikan bahwa website dapat berfungsi optimal sebagai media informasi publik yang transparan, akuntabel, dan mendukung pemberdayaan masyarakat serta pelaku usaha.
<table>
<tr><th>Jenis Konten</th><th>Tujuan Konten</th><th>Frekuensi Pembaruan</th></tr>
<tr><td>Berita & Informasi Kegiatan</td><td>Menyampaikan capaian kinerja, publikasi kegiatan, dan transparansi informasi publik.</td><td>Setiap ada kegiatan dinas/menyesuaikan</td></tr>
<tr><td>Pengumuman Resmi</td><td>Memberikan informasi mendesak seperti jadwal pasar murah, rekrutmen pelatihan, perubahan regulasi.</td><td>Sesuai kebutuhan</td></tr>
<tr><td>Regulasi & Dokumen Resmi</td><td>Menyediakan regulasi perdagangan, SOP, surat edaran, dan kebijakan untuk acuan publik.</td><td>Jika ada regulasi baru</td></tr>
<tr><td>Agenda Kegiatan</td><td>Memberikan kepastian jadwal kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan UMKM, dan pasar murah.</td><td>Bulanan/menyesuaikan</td></tr>
<tr><td>Informasi Layanan Publik</td><td>Mempermudah masyarakat mengakses panduan layanan, persyaratan izin, formulir, dan pengaduan.</td><td>Perlu pembaruan jika ada perubahan layanan</td></tr>
<tr><td>Artikel Edukasi Perdagangan</td><td>Meningkatkan literasi perdagangan, tips bisnis, informasi ekspor, perlindungan konsumen.</td><td>Setiap bulan/menyesuaikan</td></tr>
</table>
Gambar 7 Tabel Kebutuhan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai
</td></tr>
<tr><td>Analisis Dampak</td><td>Tahapan Kegiatan 1: Mengidentifikasi kebutuhan konten website
1. Akuntabel: Apabila dalam kegiatan mengidentifikasi kebutuhan konten website tidak menerapkan nilai Akuntabel, maka hasil identifikasi berpotensi tidak terdokumentasi secara sistematis dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini akan menimbulkan kebingungan dalam menentukan prioritas konten, mengurangi kejelasan arah pembaruan, serta menyulitkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembaruan konten.
2. Adaptif: Jika nilai Adaptif tidak digunakan, daftar kebutuhan konten cenderung kaku dan tidak menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan publik maupun masukan dari pimpinan. Akibatnya, konten website yang direncanakan bisa menjadi tidak relevan, kurang responsif terhadap perubahan informasi, dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Kompeten: Tanpa penerapan nilai Kompeten, proses</td></tr>
</table>

	identifikasi daftar kebutuhan konten berisiko tidak didasarkan pada analisis yang tepat, sehingga prioritas konten menjadi kurang akurat, tidak terukur, dan kurang efektif. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mengurangi kualitas konten website dan melemahkan efektivitas optimalisasi website sebagai media informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Mengumpulkan data dan informasi dari setiap bidang di Dinas Perdagangan** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi dari setiap bidang di Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai bagian penting dalam mendukung optimalisasi website melalui pembaruan konten. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi saya untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan relevan sehingga setiap konten yang akan ditampilkan sesuai dengan kebutuhan publik dan mendukung tujuan instansi. **1. Harmonis:** Saya menerapkan nilai Harmonis dengan menjaga komunikasi yang baik bersama setiap bidang, mendengarkan kebutuhan serta kendala yang mereka sampaikan, dan menghormati setiap masukan yang diberikan. Hal ini menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mempermudah koordinasi dalam memperoleh informasi yang diperlukan. **2. Kolaboratif:** Nilai Kolaboratif saya tunjukkan dengan melibatkan setiap bidang sebagai mitra aktif dalam proses pengumpulan informasi. Kerja sama ini memungkinkan saya mendapatkan perspektif yang lebih luas, sehingga data yang dikumpulkan lebih lengkap, valid, dan sesuai dengan kebutuhan pembaruan konten website. **3. Loyal:** Saya menerapkan nilai Loyal dengan mematuhi prosedur, menghormati jadwal dan arahan dari pimpinan, serta berkomitmen mengumpulkan informasi sesuai dengan ketentuan organisasi. Dengan sikap loyal ini, proses pengumpulan data menjadi terarah, hasil yang diperoleh dapat diandalkan, dan mendukung kelancaran pelaksanaan aktualisasi optimalisasi website sebagai media informasi publik.

Evidence	  

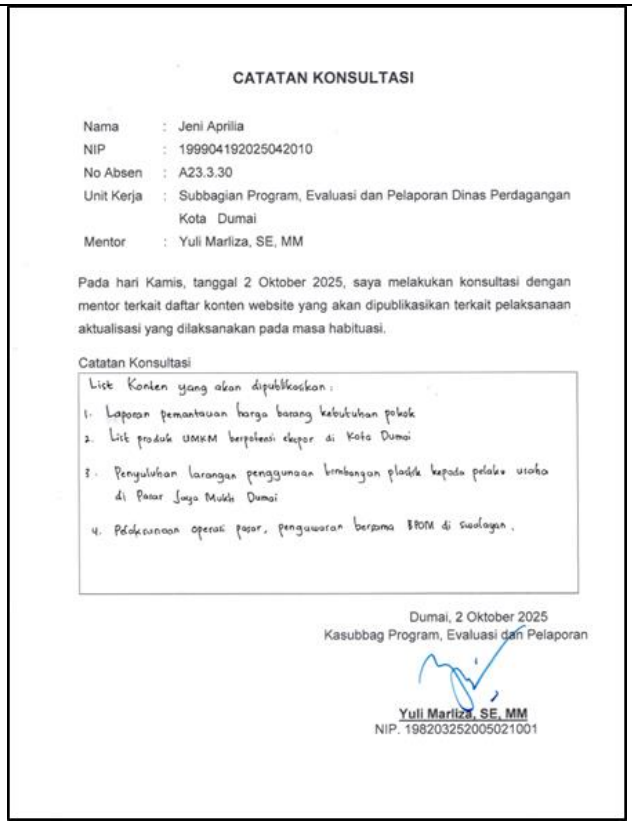
	 CATATAN KOORDINASI Nama : Jeni Aprilia NIP : 199904192025042010 No Absen : A23.3.30 Unit Kerja : Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Kota Dumai Pada hari Kamis, tanggal 2 Oktober 2025, saya melakukan koordinasi dengan bidang-bidang terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi. Catatan Koordinasi 1. Data produk unggul komoditi ekspor dari kota Dumai 2. Penyuluhan kepada pelaku usaha terkait larangan penggunaan timbangan plastik dalam transaksi perdagangan di pasar Jaya mukti kota Dumai. 3. Pelaksanaan operasi pasar, pengawasan bersama BPOM di Swalayan. Gambar 8 Catatan Koordinasi dengan Bidang-bidang di Dinas Perdagangan
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 2:** Mengumpulkan data dan informasi dari setiap bidang di Dinas Perdagangan 1. **Kolaboratif:** Apabila dalam kegiatan mengumpulkan data dan informasi dari setiap bidang tidak menerapkan nilai Kolaboratif, proses pengumpulan data dapat berjalan secara individual dan terfragmentasi, sehingga informasi yang diperoleh menjadi tidak lengkap, kurang valid, dan berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan pembaruan konten website. 2. **Harmonis:** Tanpa nilai Harmonis, komunikasi dengan setiap bidang menjadi kurang baik, menimbulkan salah paham, hambatan koordinasi, serta ketidaknyamanan dalam bekerja sama. Akibatnya, pengumpulan data bisa terhambat dan sulit memperoleh informasi yang akurat dan relevan. 3. **Loyal:** Tanpa penerapan nilai Loyal, saya berisiko mengabaikan prosedur, arahan pimpinan, atau jadwal yang telah ditetapkan, sehingga proses pengumpulan data menjadi tidak terarah, kurang tepat waktu, dan tidak mendukung tujuan instansi. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya ketiga nilai ini dapat mengurangi efektivitas kegiatan, menurunkan

	kualitas informasi yang dikumpulkan, dan menghambat kelancaran optimalisasi website sebagai media informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 3: Melakukan verifikasi dan seleksi data yang akan dipublikasikan** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan verifikasi dan seleksi data yang akan dipublikasikan sebagai bagian penting untuk memastikan bahwa konten website Dinas Perdagangan Kota Dumai akurat, relevan, dan bermanfaat bagi publik. Proses ini menjadi langkah strategis agar setiap informasi yang ditampilkan dapat dipercaya dan mendukung transparansi layanan instansi. **1. Akuntabel**: Saya menerapkan nilai Akuntabel dengan mendokumentasikan hasil verifikasi secara sistematis dan memastikan setiap data yang lolos seleksi dapat dipertanggungjawabkan. **2. Kompeten**: Nilai Kompeten saya tunjukkan melalui kemampuan menganalisis dan menilai keabsahan data, sehingga konten yang dipublikasikan memenuhi standar kualitas informasi publik. **3. Beroreintasi Pelayanan**: nilai Berorientasi Pelayanan terlihat ketika saya menyeleksi data dengan fokus pada kemudahan akses, kejelasan, dan manfaat informasi bagi masyarakat. **4. Loyal:** Nilai Loyal saya tunjukkan dengan mematuhi arahan pimpinan serta kebijakan organisasi dalam proses seleksi dan publikasi data. **5. Adaptif:** Nilai Adaptif saya terapkan dengan menyesuaikan seleksi data berdasarkan perkembangan kebutuhan informasi publik dan dinamika aktual, sehingga konten yang dipublikasikan tetap relevan dan responsif terhadap perubahan. Dengan penerapan kelima nilai ini, proses verifikasi dan seleksi data tidak hanya memastikan kualitas informasi yang tinggi, tetapi juga mendukung kelancaran aktualisasi optimalisasi website sebagai media informasi publik yang akurat, terpercaya, dan bermanfaat bagi masyarakat

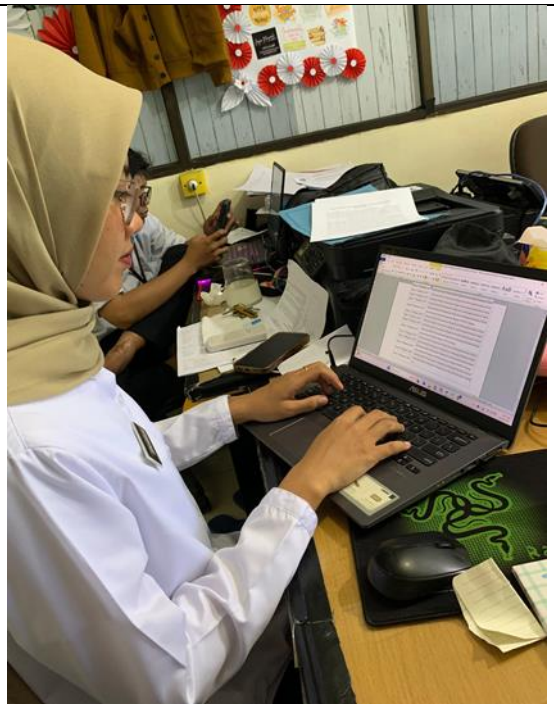
Evidence	 **Daftar Informasi yang Akan dipublikasikan** 1. Laporan bahan pokok 2. List produk UMKM berpotensi ekspor dari Kota Dumai 3. Penyuluhan kepada pelaku usaha terkait larangan penggunaan timbangan plastik dalam transaksi perdagangan di pasar Jaya Mukti Kota Dumai 4. Informasi pelaksanaan operasi pasar, pengawasan bersama BPOM di swalayan Gambar 9 Daftar Informasi yang Akan Dipublikasikan di Website
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3:** Melakukan verifikasi dan seleksi data yang akan dipublikasikan **1. Akuntabel:** Apabila nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, hasil verifikasi dan seleksi data tidak terdokumentasi

	dengan baik dan sulit dipertanggungjawabkan, sehingga menimbulkan keraguan terhadap keakuratan informasi yang dipublikasikan. 2. **Kompeten:** Tanpa penerapan nilai Kompeten, proses penilaian data bisa tidak akurat, menghasilkan konten yang tidak valid, menyesatkan, atau tidak memenuhi standar informasi publik. 3. **Berorientasi Pelayanan:** Jika nilai Berorientasi Pelayanan diabaikan, data yang diseleksi mungkin kurang relevan atau sulit dipahami masyarakat, sehingga informasi tidak optimal dalam mendukung kebutuhan publik. 4. **Loyal:** Tanpa impelementasi niali Loyal, prosedur dan arahan pimpinan dapat diabaikan, sehingga proses verifikasi menjadi tidak terarah dan mengurangi kepatuhan terhadap kebijakan organisasi. 5. **Adaptif:** Tanpa penerapan niali Adaptif, seleksi data tidak menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan informasi publik atau perubahan situasi aktual, sehingga konten yang dipublikasikan menjadi ketinggalan zaman atau tidak responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya kelima nilai ini akan mengurangi kualitas konten website, menurunkan kepercayaan publik, dan menghambat efektivitas optimalisasi website sebagai media informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 4: Melakukan konsultasi dengan mentor terkait data yang dikumpulkan** Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait data yang dikumpulkan sebagai kelanjutan dari proses pengumpulan dan seleksi data untuk optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan benar-benar akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan publik serta tujuan instansi. 1. **Kolaboratif:** Saya menerapkan nilai Kolaboratif dengan melibatkan mentor sebagai mitra aktif dalam meninjau, menilai, dan memberikan masukan terhadap data yang telah dikumpulkan.

	2. **Harmonis:** Nilai Harmonis saya tunjukkan melalui komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan membangun kerja sama yang kondusif, sehingga proses diskusi berjalan lancar dan efektif. 3. **Loyal:** Implementasi nilai Loyal terlihat ketika saya mematuhi arahan dan saran mentor serta berkomitmen untuk menindaklanjuti masukan tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur organisasi. Dengan penerapan ketiga nilai ini, hasil konsultasi tidak hanya memperkuat validitas data, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah dalam optimalisasi website dilakukan secara terarah, selaras dengan arahan pimpinan, dan mendukung pelayanan publik yang profesional dan terpercaya.
Evidence	

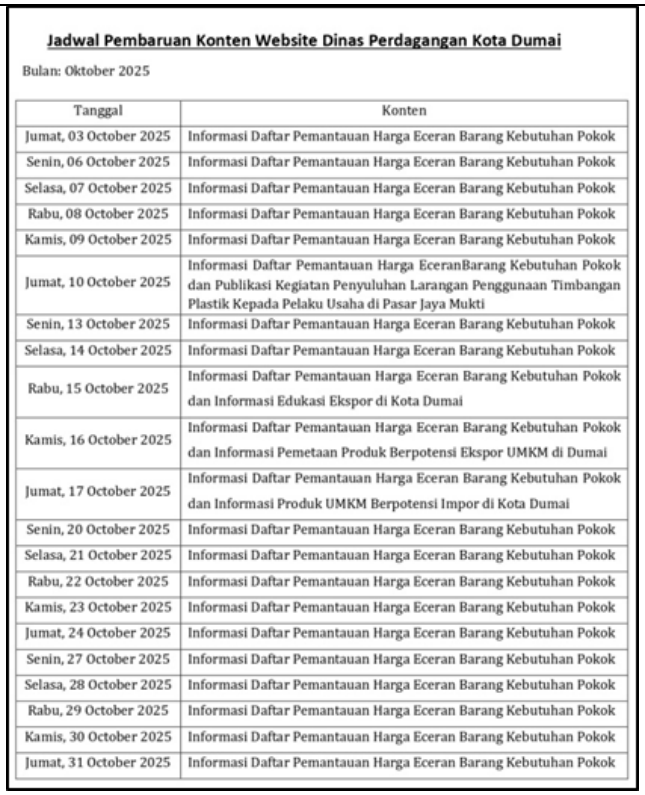
<table>
<tr>
<td></td>
<td>

CATATAN KONSULTASI
Nama : Jeni Aprilia
NIP : 199904192025042010
No Absen : A23.3.30
Unit Kerja : Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Kota Dumai
Mentor : Yuli Marliza, SE, MM
Pada hari Kamis, tanggal 2 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait daftar konten website yang akan dipublikasikan terkait pelaksanaan aktualisasi yang dilaksanakan pada masa habituasi.
Catatan Konsultasi
List Konten yang akan dipublikasikan :
1. Laporan pemantauan harga barang kebutuhan pokok
2. List produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai
3. Penyuluhan larangan penggunaan kembangan plastik kepada pelaku usaha di Pasar Jaya Mukti Dumai
4. Pelaksanaan operasi pasar, pengawasan bersama BPOM di swalayan.
Dumai, 2 Oktober 2025
Kasubbag Program, Evaluasi dan Pelaporan
Yuli Marliza, SE, MM
NIP. 198203252005021001
Gambar 10 Catatan Konsultasi dengan Mentor terkait Data Konten Website yang Akan Dipublikasikan
</td>
</tr>
<tr>
<td>Analisis Dampak</td>
<td>
Tahapan Kegiatan 4: Melakukan konsultasi dengan mentor terkait data yang dikumpulkan
1. Kolaboratif: Tanpa penerapan nilai Kolaboratif, komunikasi dan kerja sama dengan mentor dapat terhambat, sehingga masukan yang diperoleh tidak maksimal dan kualitas validasi data menjadi kurang terjamin.
2. Harmonis: Jika nilai Harmonis tidak diterapkan, interaksi dapat menimbulkan ketegangan atau miskomunikasi, sehingga diskusi tidak kondusif dan mengurangi efektivitas peninjauan data.
3. Loyal: Sedangkan tanpa nilai Loyal, arahan dan saran mentor mungkin tidak dipatuhi atau diabaikan, sehingga tindak lanjut terhadap perbaikan data menjadi tidak terarah dan mengurangi kepatuhan terhadap prosedur organisasi.
Secara keseluruhan, ketidakpenerapan ketiga nilai tersebut dapat menurunkan kualitas data yang digunakan,
</td>
</tr>
</table>

	melemahkan legitimasi proses pengambilan keputusan, serta berdampak negatif pada efektivitas pelaksanaan optimalisasi website sebagai media informasi publik di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Judul Kegiatan 4	**Penyusunan jadwal dan Pelaksanaan Implementasi Pembaruan Konten Website**
Tanggal Kegiatan	29 s.d 05 Oktober 2025
Tahap Kegiatan	1. Menyusun draft jadwal pembaruan konten website 2. Melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal 3. Melaksanakan pembaruan konten sesuai jadwal yang ditetapkan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Menyusun draft jadwal pembaruan konten** Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan menyusun draft jadwal pembaruan konten website sebagai bagian dari proses optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa pembaruan konten dilakukan secara terstruktur, tepat waktu, dan sesuai prioritas kebutuhan informasi publik. **1. Kompeten:** Dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan jadwal pembaruan konten website, nilai Kompeten saya tunjukkan melalui kemampuan merencanakan jadwal secara sistematis, mempertimbangkan ketersediaan data, prioritas konten, serta kapasitas tim dalam melaksanakan pembaruan. **2. Akuntabel:** Nilai Akuntabel diterapkan dengan menyusun draft jadwal secara terdokumentasi, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga setiap langkah pembaruan memiliki dasar yang kuat dan dapat diaudit jika diperlukan. **3. Adaptif:** Nilai Adaptif terlihat ketika saya menyesuaikan jadwal berdasarkan dinamika kebutuhan informasi publik, perubahan data, maupun masukan pimpinan, sehingga draft jadwal yang disusun fleksibel dan relevan dengan situasi nyata. Dengan penerapan ketiga nilai ini, draft jadwal pembaruan konten website tidak hanya menjadi pedoman pelaksanaan yang terarah, tetapi juga memastikan bahwa proses

	aktualisasi dapat berjalan efisien, efektif, dan sesuai dengan standar pelayanan publik yang profesional.
Evidence	 **Jadwal Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai** Bulan: Oktober 2025 Tanggal | Konten Jumat, 03 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Senin, 06 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 07 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 08 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Kamis, 09 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Jumat, 10 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga EceranBarang Kebutuhan Pokok dan Publikasi Kegiatan Penyuluhan Larangan Penggunaan Timbangan Plastik Kepada Pelaku Usaha di Pasar Jaya Mukti Senin, 13 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 14 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 15 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Edukasi Ekspor di Kota Dumai Kamis, 16 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Pemetaan Produk Berpotensi Ekspor UMKM di Dumai Jumat, 17 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Produk UMKM Berpotensi Impor di Kota Dumai Senin, 20 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 21 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 22 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Kamis, 23 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Jumat, 24 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Senin, 27 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 28 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 29 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Kamis, 30 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Jumat, 31 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Gambar 11 Jadwal Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1:** Menyusun draft jadwal pembaruan konten

	1. **Kompeten:** Tanpa penerapan nilai Kompeten, draft jadwal yang disusun mungkin tidak mempertimbangkan prioritas konten, kapasitas bidang, atau ketersediaan data, sehingga pelaksanaan pembaruan menjadi tidak tepat waktu dan kurang terkoordinasi. 2. **Akuntabel:** Jika nilai Akuntabel diabaikan, draft jadwal tidak terdokumentasi dengan baik dan sulit dipertanggungjawabkan, yang dapat menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan kegiatan dan mengurangi kepercayaan pimpinan terhadap pengelolaan konten. 3. **Adaptif:** Sedangkan tanpa nilai Adaptif, jadwal yang disusun tidak menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan informasi publik, perkembangan data, atau masukan pimpinan, sehingga rencana pembaruan konten menjadi kaku, kurang relevan, dan tidak responsif terhadap kondisi nyata. Secara keseluruhan, tidak diterapkanya ketiga nilai ini dapat menurunkan efektivitas pembaruan konten website, menghambat pelayanan informasi publik, dan berdampak negatif terhadap keberhasilan optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal** Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal pembaruan konten website dengan tujuan untuk memastikan bahwa jadwal yang telah disusun dapat diterapkan secara efektif, realistis, dan selaras dengan kapasitas tim serta kebutuhan publik. 1. **Kolaboratif:** Dalam pelaksanaan koordinasi, nilai Kolaboratif saya tunjukkan dengan melibatkan pengelola website sebagai mitra aktif dalam meninjau dan menyepakati jadwal, sehingga keputusan yang diambil bersifat inklusif dan berbasis kesepakatan bersama. 2. **Harmonis:** Nilai **Harmonis** diterapkan melalui komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan menciptakan suasana kerja kondusif, sehingga koordinasi berjalan lancar dan produktif. 3. **Loyal:** Nilai Loyal terlihat ketika saya mematuhi arahan

	pimpinan serta komitmen tim, sehingga jadwal final selaras dengan kebijakan organisasi dan mendukung tujuan instansi. 4. **Akuntabel:** Nilai Akuntabel diterapkan dengan memastikan setiap kesepakatan dan perubahan jadwal terdokumentasi secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan penerapan keempat nilai ini, proses finalisasi jadwal menjadi lebih efektif, terstruktur, dan dapat diimplementasikan secara konsisten, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan pembaruan konten website sebagai media informasi publik yang profesional, terpercaya, dan akuntabel.
Evidence	

<table>
<tr><td></td><td>

Jadwal Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai
Bulan: Oktober 2025
<table>
<tr><th>Tanggal</th><th>Konten</th></tr>
<tr><td>Jumat, 03 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Senin, 06 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 07 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 08 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Kamis, 09 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Jumat, 10 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga EceranBarang Kebutuhan Pokok dan Publikasi Kegiatan Penyuluhan Larangan Penggunaan Timbangan Plastik Kepada Pelaku Usaha di Pasar Jaya Mukti</td></tr>
<tr><td>Senin, 13 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 14 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 15 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Edukasi Ekspor di Kota Dumai</td></tr>
<tr><td>Kamis, 16 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Pemetaan Produk Berpotensi Ekspor UMKM di Dumai</td></tr>
<tr><td>Jumat, 17 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Produk UMKM Berpotensi Impor di Kota Dumai</td></tr>
<tr><td>Senin, 20 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 21 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 22 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Kamis, 23 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Jumat, 24 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Senin, 27 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 28 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 29 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Kamis, 30 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Jumat, 31 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
</table>
Gambar 12 Koordinasi dengan Pengelola Website Terkait Jadwal Pembaruan Konten
</td></tr>
<tr><td>Analisis Dampak</td><td>
Tahapan Kegiatan 2: Melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal
1. Kolaboratif: Tanpa penerapan nilai Kolaboratif, anggota tim mungkin tidak dilibatkan secara penuh, sehingga masukan penting dari masing-masing bidang tidak diperhitungkan, keputusan yang diambil menjadi kurang representatif, dan motivasi tim menurun.
2. Harmonis: Jika nilai Harmonis tidak diterapkan, komunikasi dapat terganggu, menimbulkan miskomunikasi atau konflik internal, sehingga pembahasan jadwal menjadi tidak kondusif dan lambat.
3. Loyal: Tanpa penerapan nilai Loyal, arahan pimpinan dan kebijakan organisasi dapat diabaikan, sehingga jadwal final tidak sesuai prosedur, tidak selaras dengan strategi instansi, dan mengurangi kepatuhan tim terhadap implementasi.
4. Akuntabel: Tanpa penerapan nilai Akuntabel, setiap kesepakatan, revisi, atau keputusan yang diambil tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dipertanggungjawabkan dan mengurangi transparansi
</td></tr>
</table>

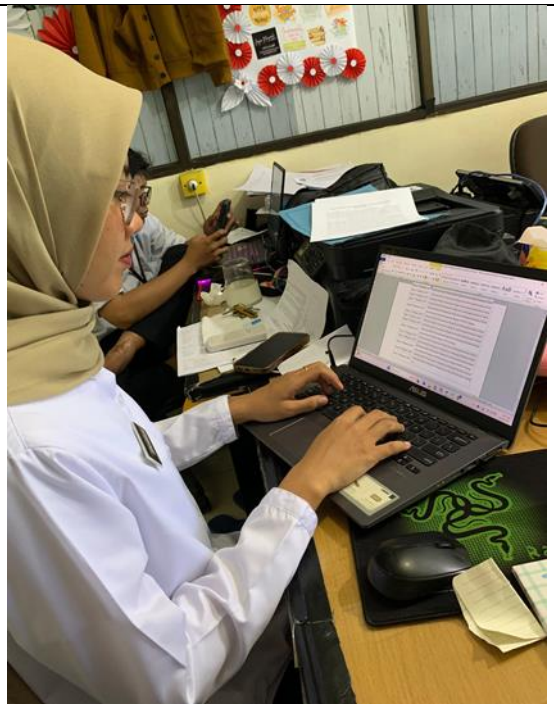
	serta kepercayaan terhadap pelaksanaan pembaruan konten. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya keempat nilai ini dapat menurunkan efektivitas koordinasi tim, melemahkan kualitas jadwal final, menghambat kelancaran pembaruan konten website, serta berdampak negatif terhadap pelayanan informasi publik yang akurat dan terpercaya di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 3: Melaksanakan pembaruan konten sesuai jadwal yang ditetapkan** Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan pembaruan konten website sesuai jadwal yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa informasi publik yang disajikan selalu akurat, mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus mendukung transparansi dan efektivitas pelayanan publik. **1. Akuntabel:** Dalam pelaksanaan kegiatan ini, nilai Akuntabel saya tunjukkan dengan melakukan pembaruan konten secara sistematis, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap langkah kerja dicatat dengan rinci, mulai dari konten yang diperbarui hingga tanggal pelaksanaan, sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi. **2. Kompeten:** Nilai Kompeten diterapkan melalui kemampuan saya dalam mengelola konten digital, melakukan pengecekan fakta, serta memastikan bahwa setiap informasi yang ditampilkan memenuhi standar kualitas dan ketentuan organisasi. **3. Loyal:** Nilai Loyal terlihat melalui kepatuhan terhadap jadwal dan arahan pimpinan, serta komitmen untuk melaksanakan pembaruan konten sesuai prosedur dan kebijakan instansi. **4. Berorientasi Pelayanan:** Sementara itu, nilai Berorientasi Pelayanan saya terapkan dengan menekankan bahwa setiap konten yang diperbarui ditujukan untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi perdagangan secara cepat, akurat, dan transparan, sehingga kualitas layanan publik dapat meningkat. Dengan penerapan keempat nilai ini, kegiatan pembaruan

	konten website tidak hanya berjalan secara tepat waktu dan terstruktur, tetapi juga memastikan bahwa informasi publik yang disampaikan berkualitas, dapat dipercaya, dan mendukung tujuan instansi dalam memberikan pelayanan informasi yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
Evidence	  Gambar 13 Pelaksanaan Pembaruan Konten Website
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3: Melaksanakan pembaruan konten sesuai jadwal yang ditetapkan** 1. **Akuntabel:** Apabila dalam kegiatan pembaruan konten nilai Akuntabel tidak diterapkan, maka setiap langkah pembaruan konten tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dipertanggungjawabkan dan menyulitkan monitoring serta evaluasi kegiatan. 2. **Kompeten:** Jika nilai Kompeten tidak diterapkan, konten yang dipublikasikan dapat kurang akurat, tidak relevan, atau tidak memenuhi standar kualitas informasi publik, sehingga mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap website. 3. **Loyal:** Tanpa penerapan nilai Loyal, pelaksanaan

	pembaruan konten berisiko tidak sesuai jadwal dan arahan pimpinan, mengurangi keselarasan dengan kebijakan instansi, serta menimbulkan ketidakteraturan dalam proses pembaruan. 4. **Berorientasi Pelayanan:** Sedangkan tanpa penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, konten yang dihasilkan mungkin kurang bermanfaat bagi masyarakat, sulit dipahami, atau tidak responsif terhadap kebutuhan publik, sehingga efektivitas website sebagai media informasi publik menurun.

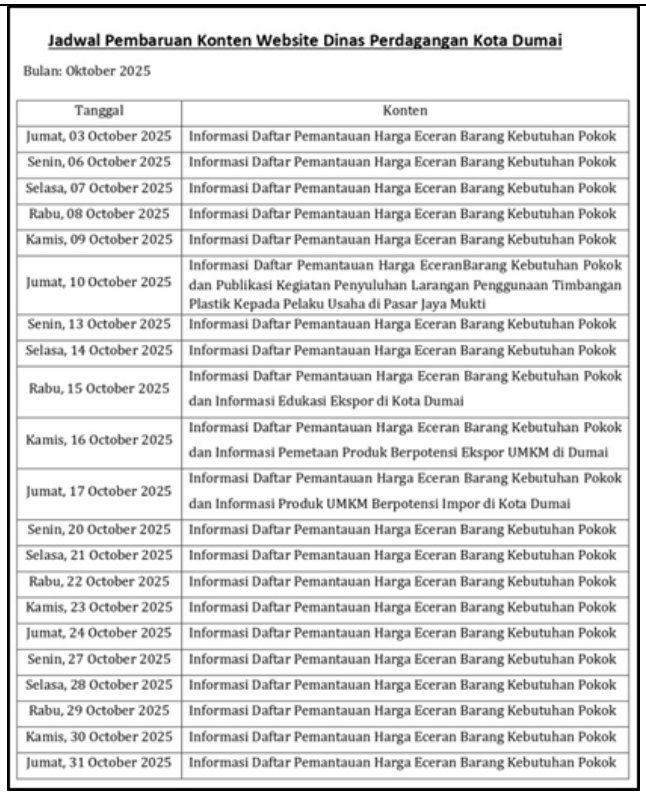
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Judul Kegiatan 4	**Penyusunan jadwal dan Pelaksanaan Implementasi Pembaruan Konten Website**
Tanggal Kegiatan	06 s.d 10 Oktober 2025
Tahap Kegiatan	1. Menyusun draft jadwal pembaruan konten website 2. Melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal 3. Melaksanakan pembaruan konten sesuai jadwal yang ditetapkan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Menyusun draft jadwal pembaruan konten** Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan menyusun draft jadwal pembaruan konten website sebagai bagian dari proses optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa pembaruan konten dilakukan secara terstruktur, tepat waktu, dan sesuai prioritas kebutuhan informasi publik. 1. **Kompeten:** Dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan jadwal pembaruan konten website, nilai Kompeten saya tunjukkan melalui kemampuan merencanakan jadwal secara sistematis, mempertimbangkan ketersediaan data, prioritas konten, serta kapasitas tim dalam melaksanakan pembaruan. 2. **Akuntabel:** Nilai Akuntabel diterapkan dengan menyusun draft jadwal secara terdokumentasi, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga setiap langkah pembaruan memiliki dasar yang kuat dan dapat diaudit jika diperlukan. 3. **Adaptif:** Nilai Adaptif terlihat ketika saya menyesuaikan jadwal berdasarkan dinamika kebutuhan informasi publik, perubahan data, maupun masukan pimpinan, sehingga draft jadwal yang disusun fleksibel dan relevan dengan situasi nyata. Dengan penerapan ketiga nilai ini, draft jadwal pembaruan konten website tidak hanya menjadi pedoman pelaksanaan yang terarah, tetapi juga memastikan bahwa proses aktualisasi dapat berjalan efisien, efektif, dan sesuai

	dengan standar pelayanan publik yang profesional.
Evidence	 **Jadwal Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai** Bulan: Oktober 2025 Tanggal | Konten Jumat, 03 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Senin, 06 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 07 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 08 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Kamis, 09 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Jumat, 10 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga EceranBarang Kebutuhan Pokok dan Publikasi Kegiatan Penyuluhan Larangan Penggunaan Timbangan Plastik Kepada Pelaku Usaha di Pasar Jaya Mukti Senin, 13 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 14 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 15 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Edukasi Ekspor di Kota Dumai Kamis, 16 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Pemetaan Produk Berpotensi Ekspor UMKM di Dumai Jumat, 17 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Produk UMKM Berpotensi Impor di Kota Dumai Senin, 20 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 21 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 22 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Kamis, 23 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Jumat, 24 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Senin, 27 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Selasa, 28 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Rabu, 29 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Kamis, 30 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Jumat, 31 October 2025 | Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok Gambar 14 Jadwal Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1:** Menyusun draft jadwal pembaruan konten 1. **Kompeten:** Tanpa penerapan nilai Kompeten, draft

	jadwal yang disusun mungkin tidak mempertimbangkan prioritas konten, kapasitas bidang, atau ketersediaan data, sehingga pelaksanaan pembaruan menjadi tidak tepat waktu dan kurang terkoordinasi. 2. **Akuntabel:** Jika nilai Akuntabel diabaikan, draft jadwal tidak terdokumentasi dengan baik dan sulit dipertanggungjawabkan, yang dapat menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan kegiatan dan mengurangi kepercayaan pimpinan terhadap pengelolaan konten. 3. **Adaptif:** Sedangkan tanpa nilai Adaptif, jadwal yang disusun tidak menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan informasi publik, perkembangan data, atau masukan pimpinan, sehingga rencana pembaruan konten menjadi kaku, kurang relevan, dan tidak responsif terhadap kondisi nyata. Secara keseluruhan, tidak diterapkanya ketiga nilai ini dapat menurunkan efektivitas pembaruan konten website, menghambat pelayanan informasi publik, dan berdampak negatif terhadap keberhasilan optimalisasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal** Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal pembaruan konten website dengan tujuan untuk memastikan bahwa jadwal yang telah disusun dapat diterapkan secara efektif, realistis, dan selaras dengan kapasitas tim serta kebutuhan publik. 1. **Kolaboratif:** Dalam pelaksanaan koordinasi, nilai Kolaboratif saya tunjukkan dengan melibatkan pengelola website sebagai mitra aktif dalam meninjau dan menyepakati jadwal, sehingga keputusan yang diambil bersifat inklusif dan berbasis kesepakatan bersama. 2. **Harmonis:** Nilai **Harmonis** diterapkan melalui komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan menciptakan suasana kerja kondusif, sehingga koordinasi berjalan lancar dan produktif. 3. **Loyal:** Nilai Loyal terlihat ketika saya mematuhi arahan

	pimpinan serta komitmen tim, sehingga jadwal final selaras dengan kebijakan organisasi dan mendukung tujuan instansi. 4. **Akuntabel:** Nilai Akuntabel diterapkan dengan memastikan setiap kesepakatan dan perubahan jadwal terdokumentasi secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan penerapan keempat nilai ini, proses finalisasi jadwal menjadi lebih efektif, terstruktur, dan dapat diimplementasikan secara konsisten, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan pembaruan konten website sebagai media informasi publik yang profesional, terpercaya, dan akuntabel.
Evidence	

<table>
<tr>
<td></td>
<td>

Jadwal Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai
Bulan: Oktober 2025
<table>
<tr><th>Tanggal</th><th>Konten</th></tr>
<tr><td>Jumat, 03 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Senin, 06 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 07 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 08 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Kamis, 09 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Jumat, 10 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga EceranBarang Kebutuhan Pokok dan Publikasi Kegiatan Penyuluhan Larangan Penggunaan Timbangan Plastik Kepada Pelaku Usaha di Pasar Jaya Mukti</td></tr>
<tr><td>Senin, 13 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 14 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 15 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Edukasi Ekspor di Kota Dumai</td></tr>
<tr><td>Kamis, 16 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Pemetaan Produk Berpotensi Ekspor UMKM di Dumai</td></tr>
<tr><td>Jumat, 17 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok dan Informasi Produk UMKM Berpotensi Impor di Kota Dumai</td></tr>
<tr><td>Senin, 20 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 21 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 22 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Kamis, 23 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Jumat, 24 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Senin, 27 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Selasa, 28 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Rabu, 29 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Kamis, 30 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
<tr><td>Jumat, 31 October 2025</td><td>Informasi Daftar Pemantauan Harga Eceran Barang Kebutuhan Pokok</td></tr>
</table>
Gambar 15 Koordinasi dengan Pengelola Website Terkait Jadwal Pembaruan Konten
</td>
</tr>
<tr>
<td>Analisis Dampak</td>
<td>
Tahapan Kegiatan 2: Melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk finalisasi jadwal
1. Kolaboratif: Tanpa penerapan nilai Kolaboratif, anggota tim mungkin tidak dilibatkan secara penuh, sehingga masukan penting dari masing-masing bidang tidak diperhitungkan, keputusan yang diambil menjadi kurang representatif, dan motivasi tim menurun.
2. Harmonis: Jika nilai Harmonis tidak diterapkan, komunikasi dapat terganggu, menimbulkan miskomunikasi atau konflik internal, sehingga pembahasan jadwal menjadi tidak kondusif dan lambat.
3. Loyal: Tanpa penerapan nilai Loyal, arahan pimpinan dan kebijakan organisasi dapat diabaikan, sehingga jadwal final tidak sesuai prosedur, tidak selaras dengan strategi instansi, dan mengurangi kepatuhan tim terhadap implementasi.
4. Akuntabel: Tanpa penerapan nilai Akuntabel, setiap kesepakatan, revisi, atau keputusan yang diambil tidak
</td>
</tr>
</table>

	terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dipertanggungjawabkan dan mengurangi transparansi serta kepercayaan terhadap pelaksanaan pembaruan konten. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya keempat nilai ini dapat menurunkan efektivitas koordinasi tim, melemahkan kualitas jadwal final, menghambat kelancaran pembaruan konten website, serta berdampak negatif terhadap pelayanan informasi publik yang akurat dan terpercaya di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 3: Melaksanakan pembaruan konten sesuai jadwal yang ditetapkan** Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan pembaruan konten website sesuai jadwal yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa informasi publik yang disajikan selalu akurat, mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus mendukung transparansi dan efektivitas pelayanan publik. **1. Akuntabel:** Dalam pelaksanaan kegiatan ini, nilai Akuntabel saya tunjukkan dengan melakukan pembaruan konten secara sistematis, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap langkah kerja dicatat dengan rinci, mulai dari konten yang diperbarui hingga tanggal pelaksanaan, sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi. **2. Kompeten:** Nilai Kompeten diterapkan melalui kemampuan saya dalam mengelola konten digital, melakukan pengecekan fakta, serta memastikan bahwa setiap informasi yang ditampilkan memenuhi standar kualitas dan ketentuan organisasi. **3. Loyal:** Nilai Loyal terlihat melalui kepatuhan terhadap jadwal dan arahan pimpinan, serta komitmen untuk melaksanakan pembaruan konten sesuai prosedur dan kebijakan instansi. **4. Berorientasi Pelayanan:** Sementara itu, nilai Berorientasi Pelayanan saya terapkan dengan menekankan bahwa setiap konten yang diperbarui ditujukan untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi perdagangan secara cepat, akurat, dan transparan, sehingga kualitas layanan publik dapat

	meningkat. Dengan penerapan keempat nilai ini, kegiatan pembaruan konten website tidak hanya berjalan secara tepat waktu dan terstruktur, tetapi juga memastikan bahwa informasi publik yang disampaikan berkualitas, dapat dipercaya, dan mendukung tujuan instansi dalam memberikan pelayanan informasi yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
Evidence	  Gambar 16 Pelaksanaan Pembaruan Konten Website
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3: Melaksanakan pembaruan konten sesuai jadwal yang ditetapkan** 1. **Akuntabel:** Apabila dalam kegiatan pembaruan konten nilai Akuntabel tidak diterapkan, maka setiap langkah pembaruan konten tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dipertanggungjawabkan dan menyulitkan monitoring serta evaluasi kegiatan. 2. **Kompeten:** Jika nilai Kompeten tidak diterapkan, konten yang dipublikasikan dapat kurang akurat, tidak relevan, atau tidak memenuhi standar kualitas informasi

	publik, sehingga mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap website. 3. **Loyal:** Tanpa penerapan nilai Loyal, pelaksanaan pembaruan konten berisiko tidak sesuai jadwal dan arahan pimpinan, mengurangi keselarasan dengan kebijakan instansi, serta menimbulkan ketidakteraturan dalam proses pembaruan. 4. **Berorientasi Pelayanan:** Sedangkan tanpa penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, konten yang dihasilkan mungkin kurang bermanfaat bagi masyarakat, sulit dipahami, atau tidak responsif terhadap kebutuhan publik, sehingga efektivitas website sebagai media informasi publik menurun.

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan 5	**Pelaksanaan Sharing Website ke Media Sosial**
Tanggal Kegiatan	13 s.d 17 Oktober 2025
Tahap Kegiatan	1. Menentukan media sosial pelaksanaan sharing 2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait daftar media sosial yang akan digunakan 3. Melakukan koordinasi dengan pengelola media sosial 4. Membagikan konten website ke media sosial yang telah ditentukan
	Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Menentukan Media Sosial Pelaksanaan Sharing** Kegiatan menentukan media sosial untuk pelaksanaan sharing website dilakukan sebagai langkah strategis dalam memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan efektivitas publikasi melalui kanal digital. Kegiatan ini bertujuan agar setiap informasi yang dipublikasikan melalui website instansi dapat tersampaikan secara lebih luas, cepat, dan tepat sasaran kepada masyarakat, mitra kerja, serta pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait layanan dan kegiatan Dinas Perdagangan Kota Dumai. **1. Akuntabel:** Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Akuntabel, dengan memastikan setiap keputusan terkait pemilihan media sosial dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi efektivitas penyebaran informasi maupun kesesuaian dengan tujuan komunikasi publik instansi. Setiap pertimbangan terhadap platform yang dipilih didasarkan pada analisis objektif, sehingga hasilnya dapat mendukung peningkatan keterjangkauan informasi kepada masyarakat. **2. Kompeten:** Nilai Kompeten tampak ketika saya menggunakan kemampuan analisis digital untuk menilai karakteristik masing-masing media sosial, memahami pola interaksi pengguna, serta menyesuaikan strategi penyebaran konten agar sesuai dengan fitur dan keunggulan setiap platform. Hal ini

	memastikan bahwa media yang dipilih benar-benar optimal dalam mendukung publikasi website instansi. 3. **Adaptif:** Penerapan nilai Adaptif diwujudkan melalui kemampuan saya dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi dan perubahan tren penggunaan media sosial oleh masyarakat. Saya secara aktif mengikuti masukan dari pimpinan maupun rekan kerja, serta memperhatikan dinamika kebutuhan komunikasi publik agar strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif.
Evidence	



Gambar 17 Media Sosial Pelaksanaan Sharing Website

Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1: Menentukan media sosial pelaksanaan sharing** 1. **Akuntabel:** Apabila dalam kegiatan menentukan media sosial untuk pelaksanaan sharing website tidak menerapkan nilai Akuntabel, maka proses pemilihan platform berpotensi dilakukan tanpa dasar yang jelas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menyebabkan media sosial yang dipilih tidak sesuai dengan karakteristik audiens, sehingga penyebaran informasi menjadi kurang efektif. 2. **Kompeten:** Jika nilai Kompeten tidak diterapkan, maka keputusan yang diambil berisiko tidak didasarkan pada analisis yang tepat, sehingga strategi publikasi menjadi kurang akurat dan tidak berdampak signifikan.. 3. **Adaptif:** Tanpa penerapan nilai Adaptif, kegiatan ini juga cenderung kaku dan tidak menyesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun tren komunikasi publik, yang pada akhirnya menurunkan daya tarik serta jangkauan informasi kepada masyarakat. Kondisi tersebut secara keseluruhan dapat menurunkan efektivitas penyebaran informasi publik serta melemahkan peran website Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai media komunikasi dan transparansi yang modern serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Daftar Media Sosial yang Akan Digunakan** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait daftar media sosial yang akan digunakan sebagai sarana pendukung penyebaran informasi website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Kegiatan ini merupakan langkah penting dalam memastikan kesesuaian strategi publikasi dengan arah kebijakan instansi, sekaligus menjamin efektivitas komunikasi publik melalui media digital yang tepat sasaran. Melalui kegiatan ini, saya memperoleh masukan, arahan, serta pertimbangan yang mendukung pemilihan media sosial yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

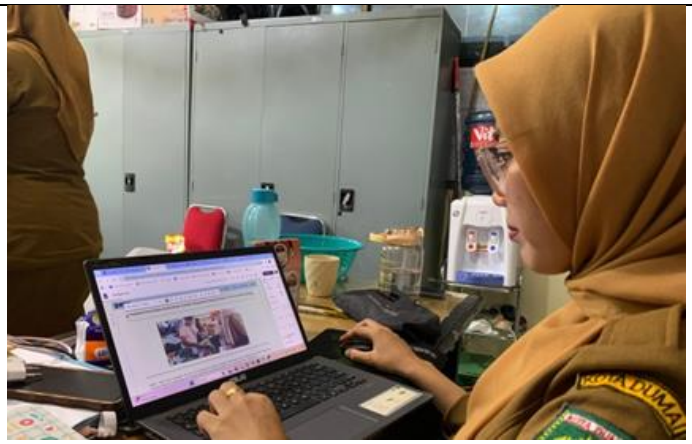
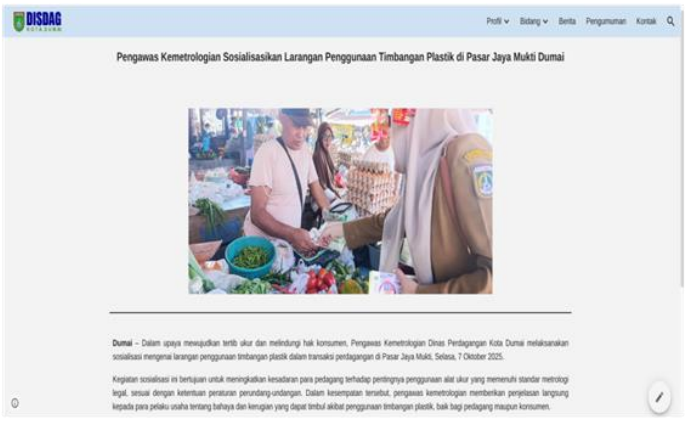
	1. **Harmonis:** Dalam proses konsultasi, saya menerapkan nilai Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik bersama mentor. Saya berupaya menciptakan suasana diskusi yang terbuka dan saling menghargai pendapat, serta menerima setiap masukan dengan sikap positif dan penuh kesadaran akan pentingnya bimbingan dari pihak yang lebih berpengalaman. Sikap ini mendorong terjalinnya hubungan profesional yang baik, sehingga proses konsultasi berjalan efektif dan produktif. 2. **Kolaboratif:** Nilai Kolaboratif saya wujudkan dengan bekerjasama dengan mentor dalam menentukan media sosial yang akan digunakan. Saya aktif berdiskusi, menyampaikan hasil analisis awal, serta menyesuaikan pandangan berdasarkan saran yang diberikan dimana media sosial yang akan digunakan adalah instagram. 3. **Loyal:** Nilai Loyal tercermin melalui kepatuhan saya terhadap arahan mentor dan kebijakan organisasi. Saya melaksanakan kegiatan sesuai prosedur, menghormati waktu dan jadwal konsultasi, serta menjaga integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan.
Evidence	

	 CATATAN KONSULTASI Nama : Jeni Aprilia NIP : 199904192025042010 No Absen : A23.3.30 Unit Kerja : Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Kota Dumai Mentor : Yuli Marliza, SE, MM Pada hari Senin, tanggal 6 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait daftar sosial media yang akan digunakan untuk kegiatan pelaksanaan sharing website terkait pelaksanaan aktualisasi yang dilaksanakan pada masa habituasi. Catatan Konsultasi Sharing ke social media Instagram Dinas Perdagangan Dumai, 6 Oktober 2025 Kasubbag Program, Evaluasi dan Pelaporan Yuli Marliza, SE, MM NIP. 198203252005021001 Gambar 18 Catatan Konsultasi dengan Mentor Terkait Media Sosial Pelaksanaan Sharing Website
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Daftar Media Sosial yang Akan Digunakan** 1. **Harmonis:** Tanpa penerapan nilai Harmonis, komunikasi dengan mentor dapat menjadi kurang terbuka dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman atau ketegangan dalam diskusi. Akibatnya, suasana konsultasi menjadi tidak kondusif, arahan sulit diterima dengan baik, dan hasil pembahasan menjadi kurang optimal. 2. **Kolaboratif:** Apabila dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait daftar media sosial yang akan digunakan tidak menerapkan nilai Kolaboratif, maka proses konsultasi dapat berjalan secara sepihak tanpa adanya pertukaran ide dan pandangan yang konstruktif. Hal ini berisiko menghasilkan keputusan yang kurang komprehensif, tidak mempertimbangkan berbagai sudut pandang,

	serta menurunkan kualitas strategi dalam menentukan media sosial yang efektif untuk penyebaran informasi publik. 3. **Loyal:** Tanpa implementasi nilai Loyal, saya berisiko mengabaikan arahan, kebijakan, maupun jadwal konsultasi yang telah ditetapkan. Hal ini dapat menyebabkan keputusan yang diambil tidak sejalan dengan visi dan misi instansi, serta menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap pelaksanaan kegiatan.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 3: Melakukan Konsultasi dengan Pengelola Media Sosial** Melalui koordinasi ini, saya bersama pengelola media sosial membahas kesesuaian platform yang akan digunakan, mekanisme integrasi tautan website, serta jadwal dan format penyebaran informasi publik. 1. **Kolaboratif:** Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai Kolaboratif dengan bekerja sama secara aktif bersama pengelola media sosial. Saya terbuka terhadap masukan dan ide-ide baru yang muncul selama diskusi, serta berpartisipasi dalam menentukan strategi terbaik agar publikasi melalui media sosial berjalan efektif dan mendukung tujuan komunikasi instansi. 2. **Harmonis:** Nilai Harmonis saya wujudkan dengan menjaga etika komunikasi, menghargai pendapat, dan menciptakan suasana kerja yang kondusif selama koordinasi berlangsung. Sikap saling menghormati dan terbuka ini membantu membangun kepercayaan serta memperkuat kerja sama dalam pengelolaan media digital. 3. **Loyal:** Selain itu, nilai Loyal saya tunjukkan dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan arahan pimpinan dan ketentuan instansi. Saya mematuhi jadwal koordinasi, mengikuti pedoman kerja yang berlaku, serta berkomitmen untuk mencapai hasil yang mendukung kepentingan dan citra positif Dinas Perdagangan Kota Dumai. Dengan penerapan ketiga nilai ini, kegiatan koordinasi tidak hanya menghasilkan kesepahaman dan strategi

	bersama dalam penggunaan media sosial, tetapi juga memperkuat kolaborasi internal instansi dalam mewujudkan website yang informatif, adaptif, dan berdaya guna bagi masyarakat.
Evidence	 Gambar 19 Penulis Melakukan Koordinasi dengan Pengelola Media Sosial
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3: Melakukan Konsultasi dengan Pengelola Media Sosial** 1. **Kolaboratif:** Apabila dalam kegiatan koordinasi dengan pengelola website terkait media sosial pelaksanaan sharing website tidak menerapkan nilai Kolaboratif, maka proses koordinasi berpotensi berjalan secara terpisah dan kurang sinergis. Kondisi ini dapat menimbulkan perbedaan pemahaman dalam menentukan strategi publikasi, sehingga hasil koordinasi menjadi tidak optimal dan tujuan

	penyebaran informasi publik tidak tercapai secara efektif. 2. **Harmonis:** Tanpa penerapan nilai Harmonis, komunikasi antara saya dan pengelola website dapat terganggu oleh kurangnya saling pengertian dan rasa menghargai, yang berisiko menimbulkan kesalahpahaman serta menurunkan semangat kerja sama. 3. **Loyal:** Jika nilai Loyal tidak diterapkan, pelaksanaan koordinasi dapat menyimpang dari arahan pimpinan maupun ketentuan instansi. Hal ini dapat menyebabkan hasil koordinasi tidak sesuai dengan kebijakan instansi dan menurunkan kepercayaan terhadap pelaksana kegiatan.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 4: Membagikan Konten Website ke Media Sosial yang Telah Ditentukan** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan sharing website ke media sosial sebagai bentuk upaya memperluas jangkauan publikasi informasi Dinas Perdagangan Kota Dumai. 1. **Akuntabel:** Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan membagikan konten resmi yang bersumber dari website dan telah disetujui oleh instansi melalui koordinasi dengan bidang-bidang sebagaimana yang telah saya lakukan pada kegiatan sebelumnya. Setiap unggahan dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar informasi yang disampaikan tetap terjaga keaslian dan kepercayaannya. 2. **Kompeten:** Nilai Kompeten saya wujudkan dengan menggunakan kemampuan teknis dalam mengelola unggahan, serta menyesuaikan agar informasi tersaji secara profesional. 3. **Adaptif:** Nilai Adaptif saya tunjukkan dengan menyesuaikan format unggahan berdasarkan karakteristik dan fitur platform media sosial, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara optimal oleh pengguna. 4. **Berorientasi Pelayanan:** Nilai Berorientasi Pelayanan saya terapkan dengan menyajikan informasi dalam

	bahasa mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mendorong partisipasi publik dalam memanfaatkan layanan yang tersedia. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, kegiatan pelaksanaan sharing website tidak hanya memperluas jangkauan informasi publik, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap komitmen Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam memberikan pelayanan yang terbuka, responsif, dan berintegritas.
Evidence	 

	 Gambar 20 Membagikan Konten Website ke Media Sosial yang Telah Ditentukan
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 4: Membagikan Konten Website ke Media Sosial yang Telah Ditentukan** 1. **Akuntabel:** Apabila dalam kegiatan pelaksanaan sharing website ke media sosial tidak diterapkan nilai Akuntabel, maka informasi yang dibagikan berpotensi tidak sesuai dengan sumber resmi instansi. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan informasi, menurunkan kepercayaan publik, serta merusak citra profesional Dinas Perdagangan Kota Dumai. 2. **Kompeten:** Tanpa penerapan nilai Kompeten, proses publikasi berisiko dilakukan tanpa keterampilan teknis yang memadai, sehingga tampilan unggahan menjadi kurang menarik, tidak konsisten, dan tidak memenuhi standar komunikasi publik. 3. **Adaptif:** Ketika nilai Adaptif tidak diterapkan, format unggahan dapat menjadi kaku dan tidak sesuai dengan karakteristik setiap platform media sosial, sehingga pesan yang disampaikan tidak menjangkau

	audiens secara efektif. 4. **Berorientasi Pelayanan:** Sementara itu, tanpa implementasi nilai Berorientasi Pelayanan, konten yang dibagikan cenderung sulit dipahami, dan kurang memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai penerima informasi.

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 6</td><td>Pelaksanaan Evaluasi Terhadap Implementasi Pembaruan Konten Website</td></tr>
<tr><td>Tahap Kegiatan</td><td>1. Membuat format observasi
2. Melakukan observasi
3. Mengolah hasil observasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Tahapan Kegiatan yang Dilaksanakan</td></tr>
<tr><td>Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi</td><td>Tahapan Kegiatan 1: Membuat Format Observasi
Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan penyusunan format observasi sebagai instrumen penting dalam proses evaluasi terhadap implementasi pembaruan konten website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek pembaruan konten, mulai dari kesesuaian informasi, hingga keterbaruan data, dapat diukur secara objektif dan terarah. Penyusunan format observasi menjadi langkah awal yang strategis untuk memperoleh hasil evaluasi yang komprehensif, transparan, dan dapat dijadikan dasar perbaikan berkelanjutan terhadap pengelolaan website.
1. Kompeten: Saya menerapkan nilai Kompeten dengan menyusun format observasi yang sesuai dengan kebutuhan evaluasi. Saya menetapkan indikator-indikator yang jelas, terukur, dan relevan dengan aspek pembaruan konten, seperti ketepatan data, konsistensi jadwal pembaruan, serta keterlibatan antarbidang.
2. Akuntabel: Nilai Akuntabel saya wujudkan dengan memastikan bahwa format observasi tersusun secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap komponen dalam format tersebut disusun berdasarkan data objektif dan hasil koordinasi bersama mentor serta pengelola website. Dengan demikian, proses penilaian tidak hanya mengandalkan persepsi subjektif, tetapi berlandaskan bukti dan indikator yang dapat diverifikasi.
3. Adaptif: Sementara itu, nilai Adaptif saya terapkan dengan menyesuaikan format observasi terhadap kebutuhan instansi dan kondisi terkini. Saya</td></tr>
</table>

	memperhatikan dinamika perkembangan informasi serta perubahan kebijakan agar format observasi tetap relevan dan mampu mengakomodasi situasi yang berkembang.
Evidence	
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1: Membuat Format Observasi**

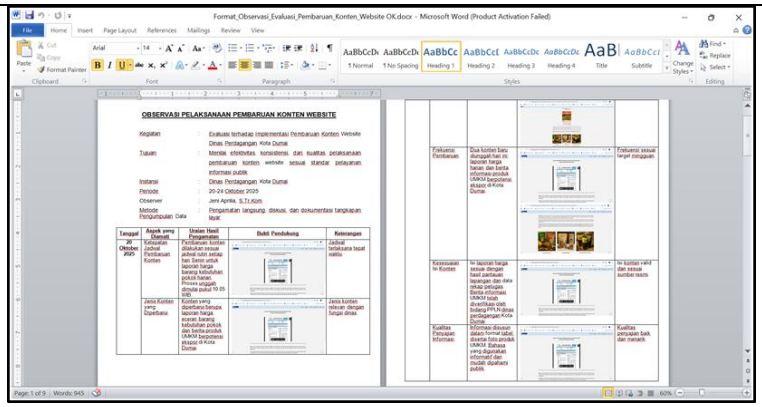
OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBARUAN KONTEN WEBSITE

Kegiatan	:	Evaluasi terhadap Implementasi Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai
Tujuan	:	Menilai efektivitas, konsistensi, dan kualitas pelaksanaan pembaruan konten website sesuai standar pelayanan informasi publik
Instansi	:	Dinas Perdagangan Kota Dumai
Periode	:	20-24 Oktober 2025
Observer	:	Jeni Aprilia, S.Tr.Kom
Metode Pengumpulan Data	:	Pengamatan langsung, wawancara singkat, dan dokumentasi tangkapan layar

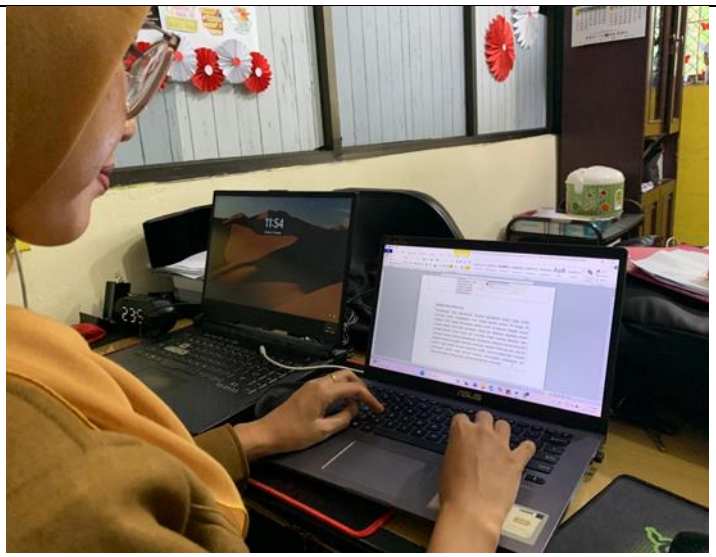
Tanggal	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Hasil Pengamatan	Bukti Pendukung	Paraf
20 Oktober 2025	Ketepatan Jadwal Pembaruan Konten	Pembaruan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Senin–Jumat)			
	Kesesuaian Isi Konten	Konten yang ditampilkan relevan, informatif, dan sesuai kebijakan instansi			
	Kualitas Penyajian Informasi	Bahasa yang digunakan sesuai kaidah, mudah dipahami, dan menarik secara visual			
	Konsistensi Format Konten	Tata letak, gaya penulisan, dan struktur informasi konsisten antar unggahan			
	Keterlibatan antar Bidang	Setiap bidang aktif memberikan data dan informasi untuk pembaruan konten			

	1. **Kompeten:** Apabila dalam kegiatan penyusunan format observasi tidak diterapkan nilai Kompeten, maka format yang disusun berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan evaluasi. Indikator penilaian dapat menjadi kurang relevan, tidak terukur, atau bahkan menimbulkan penilaian yang bias. Akibatnya, hasil evaluasi terhadap implementasi pembaruan konten website tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga sulit dijadikan dasar untuk perbaikan kualitas pengelolaan informasi. 2. **Akuntabel:** Tanpa penerapan nilai Akuntabel, proses penyusunan format observasi menjadi tidak transparan dan hasilnya sulit dipertanggungjawabkan. Format yang dihasilkan dapat kehilangan kejelasan dalam kriteria maupun metode penilaiannya, serta berisiko menimbulkan ketidaksesuaian antara data evaluasi dan kenyataan di lapangan. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap hasil evaluasi dan menghambat proses pengambilan keputusan yang berbasis data. 3. **Adaptif:** Apabila nilai Adaptif tidak diterapkan, format observasi akan cenderung kaku dan tidak menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan maupun dinamika kebijakan instansi. Kondisi ini dapat menyebabkan hasil evaluasi menjadi tidak relevan dan kurang bermanfaat untuk pengembangan website ke depannya.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan Observasi** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan observasi terhadap implementasi pembaruan konten website Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai bagian dari proses evaluasi untuk menilai efektivitas, konsistensi, dan kualitas pelaksanaan pembaruan konten yang telah dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata terkait pelaksanaan pembaruan konten di lapangan, termasuk ketepatan jadwal unggahan, relevansi informasi, serta tingkat keterlibatan setiap bidang dalam penyediaan data publikasi. 1. **Akuntabel:** Dalam pelaksanaan tahap kegiatan observasi, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan

	mencatat hasil observasi secara lengkap, sistematis, dan benar. Hal ini dilakukan agar hasil observasi menjadi dasar evaluasi yang objektif dan dapat digunakan untuk penyempurnaan proses pembaruan konten di masa mendatang. 2. **Harmonis:** Selanjutnya, nilai Harmonis saya wujudkan melalui komunikasi yang baik dengan pihak terkait, seperti pengelola website, bidang-bidang terkait, serta rekan kerja lainnya. Sikap saling menghormati dan keterbukaan dalam bertukar informasi membuat kegiatan observasi berjalan lancar, serta membantu menciptakan suasana kerja yang kondusif. 3. **Kolaboratif:** Nilai Kolaboratif juga saya tunjukkan dengan bekerja sama bersama tim dalam mengumpulkan data dan informasi hasil observasi. Kolaborasi ini memperkuat validitas hasil pengamatan dan memperkaya sudut pandang dalam proses penilaian implementasi pembaruan konten website. 4. **Loyal:** Nilai Loyal saya terapkan dengan menjaga integritas dan objektivitas hasil observasi, memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang dikumpulkan digunakan untuk mendukung peningkatan kualitas website instansi.
Evidence	

	 Gambar 21 Penulis Melakukan Observasi
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 2: Melakukan Observasi:** 1. **Akuntabel:** Apabila dalam kegiatan observasi pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi pembaruan konten website tidak diterapkan nilai Akuntabel, maka hasil observasi berpotensi tidak terdokumentasi dengan baik, tidak lengkap, atau bahkan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat menyebabkanmenurunkan keakuratan data evaluasi, serta menghambat pengambilan keputusan. 2. **Harmonis:** Tanpa penerapan nilai Harmonis, komunikasi dengan pengelola website, bidang terkait dapat terganggu, menimbulkan kesalahpahaman, dan menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif. Hal ini berisiko menghambat proses pengumpulan informasi serta menurunkan efektivitas pelaksanaan observasi di lapangan. 3. **Kolaboratif:** Jika nilai Kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan observasi cenderung dilakukan secara individual tanpa koordinasi yang baik, sehingga hasil pengamatan menjadi tidak menyeluruh dan kurang valid. Keterbatasan kerja sama antaranggota tim juga dapat memperlambat proses analisis data evaluasi. 4. **Loyal:** Tanpa adanya implementasi nilai Loyal, hasil observasi dapat kehilangan integritas dan objektivitas. Data yang dihasilkan mungkin tidak menggambarkan kondisi sebenarnya, sehingga mengurangi kredibilitas laporan evaluasi.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang	**Tahapan Kegiatan 3: Mengolah Hasil Observasi** Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan mengolah

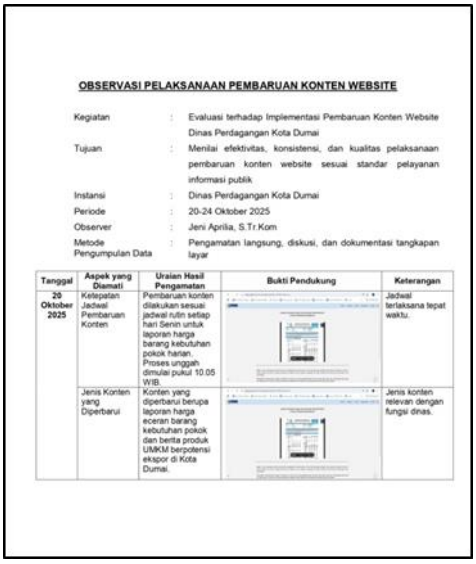
Melandasi	hasil observasi terhadap implementasi pembaruan konten website Dinas Perdagangan Kota Dumai. Kegiatan ini merupakan langkah penting dalam proses evaluasi untuk menilai sejauh mana pembaruan konten website telah berjalan sesuai dengan rencana, serta untuk merumuskan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas informasi publik di masa mendatang. **1. Akuntabel:** Saya menerapkan nilai Akuntabel dengan menyusun hasil evaluasi secara jujur, transparan, dan berdasarkan data observasi yang telah diperoleh sebelumnya. **2. Kompeten:** Nilai Kompeten saya wujudkan dengan mengolah data observasi menggunakan kemampuan analisis yang tepat. Saya menelaah setiap aspek pelaksanaan pembaruan konten, seperti ketepatan jadwal unggahan, relevansi informasi, serta konsistensi format publikasi, untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan rekomendasi perbaikan yang aplikatif. **3. Adaptif:** Selanjutnya, nilai Adaptif saya tunjukkan dengan menyesuaikan hasil analisis dan rekomendasi dengan dinamika kebutuhan informasi publik serta perkembangan kebijakan instansi. Hal ini memastikan bahwa setiap saran perbaikan tetap relevan dan responsif terhadap perubahan yang terjadi, baik dari sisi teknologi maupun kebutuhan masyarakat. **4. Berorientasi Pelayanan:** Nilai Berorientasi Pelayanan saya terapkan dengan menyusun hasil evaluasi secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami. Hasil observasi ini disusun dengan tujuan untuk mendukung optimalisasi website sebagai sarana penyampaian informasi publik yang cepat, tepat, dan transparan.

Evidence	 **OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBARUAN KONTEN WEBSITE** Kegiatan : Evaluasi terhadap Implementasi Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai Tujuan : Menilai efektivitas, konsistensi, dan kualitas pelaksanaan pembaruan konten website sesuai standar pelayanan informasi publik Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai Periode : 20-24 Oktober 2025 Observer : Jeni Aprilia, S.Tr.Kom Metode Pengumpulan Data : Pengamatan langsung, diskusi, dan dokumentasi tangkapan layar **Tanggal** / **Aspek yang Diamati** / **Uraian Hasil Pengamatan** / **Bukti Pendukung** / **Keterangan** / **Paraf Mentor** **20 Oktober 2025** / Ketepatan Jadwal Pembaruan Konten / Pembaruan konten dilakukan sesuai jadwal rutin setiap hari Senin untuk laporan harga barang kebutuhan pokok harian. Proses unggah dimulai pukul 10.05 WIB. / Jadwal terlaksana tepat waktu. Jenis Konten yang Diperbarui / Konten yang diperbarui berupa laporan harga eceran barang kebutuhan pokok dan berita produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai. / Jenis konten relevan dengan fungsi dinas. Frekuensi Pembaruan / Dua konten baru diunggah hari ini: laporan harga harian dan berita informasi produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai. / Frekuensi sesuai target mingguan.

	 Kesesuaian Isi Konten | Isi laporan harga sesuai dengan hasil pantauan lapangan dan data rekap petugas. Berita informasi UMKM telah diverifikasi oleh bidang PPLN dinas perdagangan Kota Dumai. | Isi konten valid dan sesuai sumber resmi. Kualitas Penyajian Informasi | Informasi disusun dalam format tabel, disertai foto produk UMKM. Bahasa yang digunakan informatif dan mudah dipahami publik. | Kualitas penyajian baik dan menarik. **Catatan Hasil Observasi:** Berdasarkan hasil pemantauan kegiatan pembaruan konten pada media informasi Dinas Perdagangan Kota Dumai selama periode 20 hingga 24 Oktober 2025, dapat disimpulkan bahwa proses pembaruan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap hari dilakukan unggahan konten berupa laporan harga harian dan informasi terkait kegiatan lapangan atau informasi edukasi terkait perdagangan. Pembaruan dilakukan secara konsisten dengan kualitas penyajian informasi yang baik, tampilan data yang rapi, serta isi konten yang relevan dengan kebutuhan publik. Secara keseluruhan, kegiatan pembaruan konten pada periode tersebut menunjukkan kedisiplinan dan efektivitas dalam pelaksanaan jadwal pemutakhiran informasi.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3: Mengolah Hasil Observasi** 1. **Akuntabel:** Apabila dalam kegiatan mengolah hasil observasi tidak diterapkan nilai Akuntabel, maka laporan evaluasi yang dihasilkan berpotensi tidak objektif, tidak transparan, dan sulit dipertanggungjawabkan, serta menghambat tindak lanjut perbaikan yang diperlukan. 2. **Kompeten:** Tanpa penerapan nilai Kompeten, proses pengolahan data observasi berisiko dilakukan secara tidak tepat, sehingga menghasilkan analisis yang keliru dan rekomendasi yang tidak relevan. 3. **Adaptif:** Jika nilai Adaptif tidak diterapkan, rekomendasi yang dihasilkan cenderung tidak menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi publik dan dinamika kebijakan instansi. Akibatnya, hasil evaluasi menjadi kurang relevan dan tidak dapat menjawab tantangan aktual dalam pengelolaan website. 4. **Berorientasi Pelayanan:** Tanpa penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, hasil evaluasi dapat disusun tanpa memperhatikan kemudahan pemahaman, kejelasan, serta manfaat bagi pengguna informasi. Hal ini dapat menurunkan kualitas layanan publik yang disampaikan melalui website.

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

Judul Kegiatan 7	**Pembuatan Laporan**
Tanggal Kegiatan	27 s.d 31 Oktober 2025
Tahap Kegiatan	1. Mengumpulkan data hasil observasi 2. Menyusun draft laporan kegiatan optimalisasi website melalui pembaruan konten website sesuai format resmi 3. Menyampaikan laporan akhir kepada pimpinan/mentor
Uraian Tahapan Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulkan Data Hasil Observasi** Pada tahap mengumpulkan data hasil observasi dalam kegiatan aktualisasi ini, saya melaksanakan proses penghimpunan dan pencatatan data secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan kegiatan yang diamati. **1. Kompeten:** Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan mengumpulkan data hasil observasi, saya menerapkan nilai Kompeten dengan menyusun laporan secara terstruktur dan berdasarkan hasil observasi yang valid, serta memastikan setiap data mendukung tujuan optimalisasi website sebagai sarana informasi publik. **2. Adaptif:** Saya juga menunjukkan sikap Adaptif dengan menyesuaikan format laporan dan metode penyajian data sesuai dengan ketentuan serta pedoman yang berlaku di lingkungan instansi. 3. **Kolaboratif:** Saya mengedepankan nilai Kolaboratif dengan bekerja sama bersama mentor dan *coach* dalam proses bimbingan penyusunan hasil laporan, sehingga laporan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, informatif, dan sesuai standar pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Evidence		 

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBARUAN KONTEN WEBSITE

Kegiatan : Evaluasi terhadap Implementasi Pembaruan Konten Website Dinas Perdagangan Kota Dumai

Tujuan : Menilai efektivitas, konsistensi, dan kualitas pelaksanaan pembaruan konten website sesuai standar pelayanan informasi publik

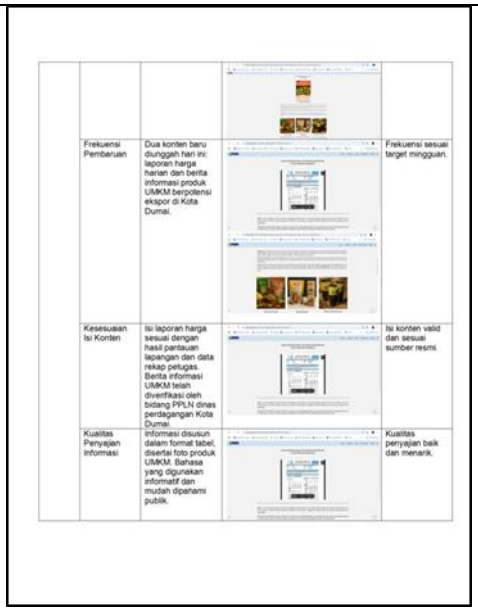
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Periode : 20-24 Oktober 2025

Observer : Jeni Aprilia, S.Tr.Kom

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan langsung, diskusi, dan dokumentasi tangkapan layar

Tanggal	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan	Bukti Pendukung	Keterangan
20 Oktober 2025	Ketepatan Jadwal Pembaruan Konten	Pembaruan konten dilakukan sesuai jadwal rutin setiap hari Senin untuk laporan harga barang kebutuhan pokok harian. Proses unggah dimulai pukul 10.05 WIB.		Jadwal terlaksana tepat waktu.
	Jenis Konten yang Diperbarui	Konten yang diperbarui berupa laporan harga eceran barang kebutuhan pokok dan berita produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai.		Jenis konten relevan dengan fungsi dinas.



Frekuensi Pemberuan	Dua konten baru diunggah hari ini: laporan harga harian dan berita informasi produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai.		Frekuensi sesuai target mingguan.
Kesesuaian Isi Konten	Isi laporan harga sesuai dengan hasil pantauan lapangan dan data rekap petugas. Berita informasi UMKM telah diverifikasi oleh bidang PPLN dinas perdagangan Kota Dumai.		Isi konten valid dan sesuai sumber resmi.
Kualitas Penyajian Informasi	Informasi disusun dalam format tabel, disertai foto produk UMKM. Bahasa yang digunakan informatif dan mudah dipahami publik.		Kualitas penyajian baik dan menarik.



Keterlibatan antar Bidang	Pemberuan dilakukan secara kolaboratif antara Bidang PPLN, dan Subbag Perencanaan. Data diserahkan oleh masing-masing bidang sebelum dipublikasikan.		Koordinasi berjalan baik.

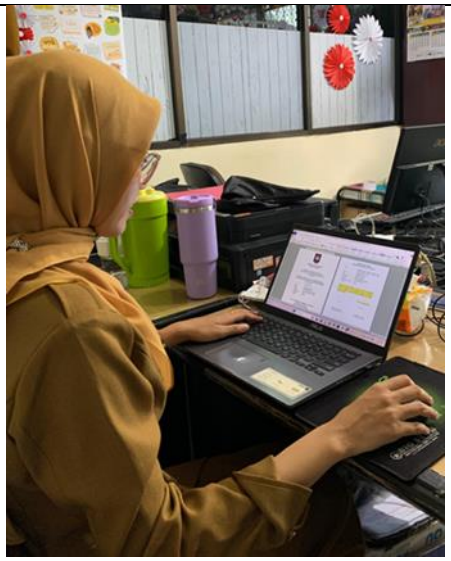
Catatan Hasil Observasi:

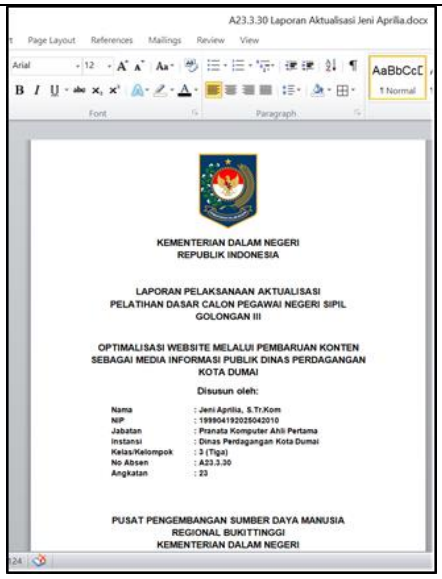
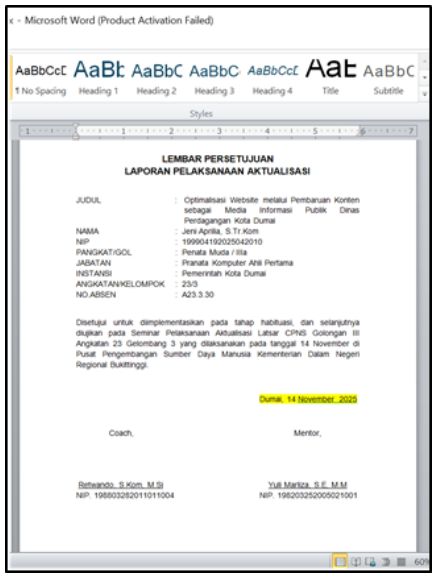
Berdasarkan hasil pemantauan kegiatan pembaruan konten pada media informasi Dinas Perdagangan Kota Dumai selama periode 20 hingga 24 Oktober 2025, dapat disimpulkan bahwa proses pembaruan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap hari dilakukan unggahan konten berupa laporan harga harian dan informasi terkait kegiatan lapangan atau informasi edukasi terkait perdagangan. Pembaruan dilakukan secara konsisten dengan kualitas penyajian informasi yang baik, tampilan data yang rapi, serta isi konten yang relevan dengan kebutuhan publik. Secara keseluruhan, kegiatan pembaruan konten pada periode tersebut menunjukkan kedisiplinan dan efektivitas dalam pelaksanaan jadwal pemutakhiran informasi.

Gambar 22 Mengumpulkan Data Hasil Observasi

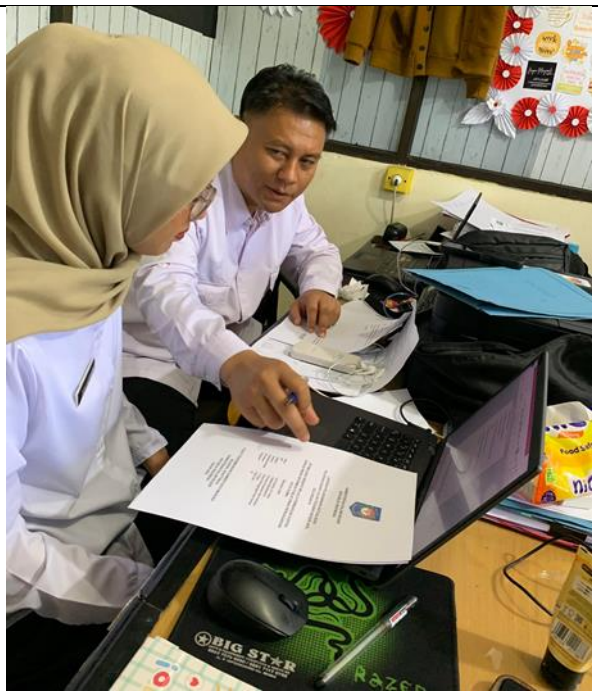
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulkan Data Hasil Observasi** 1. **Kompeten:** Tanpa penerapan nilai Kompeten, data yang dikumpulkan berpotensi tidak akurat, tidak sistematis, serta kurang relevan dengan tujuan kegiatan, sehingga laporan yang dihasilkan tidak dapat digunakan sebagai dasar evaluasi yang valid. 2. **Adaptif:** Jika nilai Adaptif diabaikan, penyusunan laporan kemungkinan tidak sesuai dengan pedoman atau ketentuan yang berlaku, menyebabkan

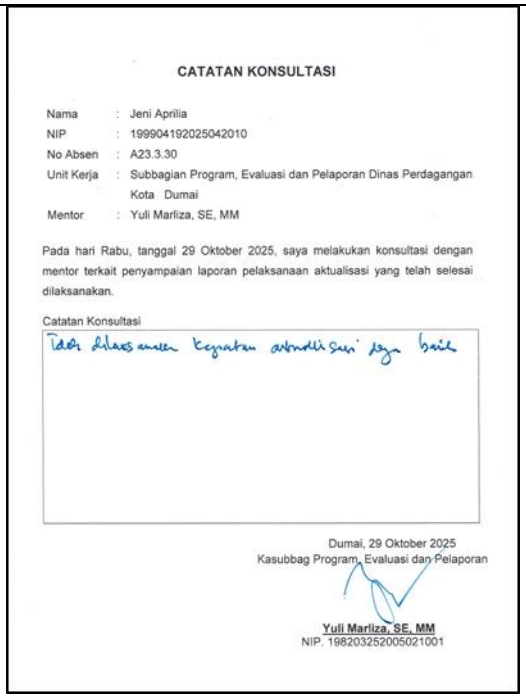
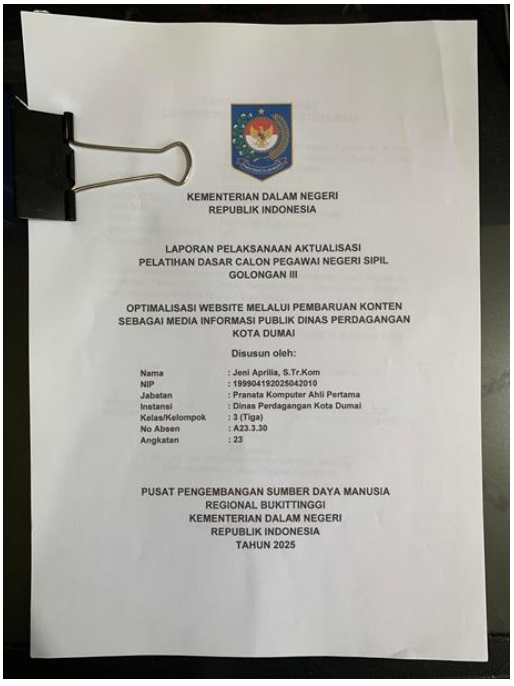
	ketidakteraturan dalam format dan isi laporan. 3. **Kolaboratif:** Tanpa penerapan nilai Kolaboratif, proses bimbingan bersama mentor dan coach dapat terhambat karena kurangnya komunikasi dan kerja sama yang baik, sehingga laporan akhir tidak memperoleh penyempurnaan yang optimal. Akibatnya, hasil akhir laporan menjadi kurang informatif, tidak mencerminkan profesionalisme, serta tidak mendukung tujuan utama kegiatan yaitu optimalisasi website sebagai sarana informasi publik yang efektif.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 2: Menyusun draft laporan kegiatan optimalisasi website melalui pembaruan konten website sesuai format resmi** Pada tahap kegiatan menyusun draft laporan, saya melaksanakan proses penyusunan dokumen laporan kegiatan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan format resmi yang berlaku. Tahapan ini merupakan bagian penting dalam siklus pelaksanaan kegiatan, karena berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan observasi, analisis, serta implementasi kegiatan yang telah dilakukan. 1. **Kompeten:** Dalam pelaksanaan penyusunan laporan, saya menerapkan nilai Kompeten dengan menyusun laporan secara sistematis, logis, dan berbasis pada data serta hasil kegiatan yang valid. Saya memastikan setiap bagian laporan disusun secara runtut mulai dari latar belakang, tujuan, metode, hasil, hingga kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut. Penerapan nilai ini mencerminkan kemampuan saya dalam mengelola informasi dan menuangkannya dalam bentuk laporan yang mudah dipahami, tepat sasaran, serta sesuai dengan kaidah penulisan formal sesuai format yang berlaku. 2. **Adaptif:** Saya menunjukkan sikap Adaptif dengan menyesuaikan format dan struktur laporan sesuai dengan pedoman resmi penyusunan dokumen di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai dan Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS. Penyesuaian ini dilakukan agar laporan yang dihasilkan memenuhi standar administrasi yang berlaku dan dapat diterima

	oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap format dan ketentuan yang berlaku menunjukkan kesiapan saya untuk beradaptasi dengan dinamika sistem administrasi pemerintahan yang terus berkembang. 3. **Berorientasi Pelayanan:** Saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memastikan laporan yang disusun memiliki manfaat nyata bagi peningkatan mutu layanan publik. Laporan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi dan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan efektivitas penyebaran informasi melalui website instansi. 4. **Akuntabel:** Sebagai wujud nilai Akuntabel, saya menyusun draft laporan dengan rapi, teratur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap data, tabel, serta dokumentasi kegiatan dimasukkan dengan cermat sesuai sumbernya untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi yang disajikan. Saya juga memastikan bahwa seluruh isi laporan mencerminkan integritas dan tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas kedinasan.
Evidence	

	  Gambar 23 Menyusun draft laporan kegiatan optimalisasi website melalui pembaruan konten website sesuai format resmi
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 2: Menyusun draft laporan kegiatan optimalisasi website melalui pembaruan konten website sesuai format resmi** 1. **Kompeten:** Tanpa penerapan nilai Kompeten, laporan yang dihasilkan berpotensi disusun secara tidak sistematis, tidak berdasarkan data yang valid, serta tidak menggambarkan hasil kegiatan secara objektif. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penyajian informasi dan menurunkan kredibilitas laporan sebagai dokumen pertanggungjawaban resmi.

	2. **Adaptif:** Apabila nilai Adaptif tidak diterapkan, laporan yang disusun mungkin tidak sesuai dengan format resmi, pedoman, maupun ketentuan administrasi yang berlaku. Hal ini dapat menimbulkan ketidakteraturan dalam tata kelola dokumen serta menghambat proses verifikasi dan penilaian oleh pihak yang berwenang. 3. **Berorientasi Pelayanan:** Selanjutnya, tidak diterapkannya nilai Berorientasi Pelayanan akan berdampak pada rendahnya manfaat laporan terhadap peningkatan mutu layanan publik. Laporan yang dibuat hanya bersifat formalitas tanpa memperhatikan kebermanfaatan bagi masyarakat maupun instansi. Akibatnya, hasil kegiatan optimalisasi website tidak akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas informasi publik, dan tujuan utama kegiatan menjadi kurang tercapai. 4. **Akuntabel:** Apabila nilai Akuntabel tidak dipegang teguh, maka penyusunan laporan cenderung dilakukan secara asal-asalan, tidak rapi, serta sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menimbulkan keraguan terhadap kejujuran dan integritas ASN dalam melaksanakan tugasnya.
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 3: Menyampaikan Laporan Akhir Kepada Pimpinan/Mentor** Pada tahap kegiatan menyampaikan laporan akhir kepada pimpinan atau mentor, saya melaksanakan proses penyampaian hasil kegiatan “Optimalisasi Website melalui Pembaruan Konten Website sebagai Informasi Publik Dinas Perdagangan Kota Dumai” secara formal sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. 1. **Loyal:** Dalam tahapan ini, saya menerapkan nilai Loyal dengan mendukung penuh implementasi kegiatan pembaruan konten website melalui penyusunan dan penyampaian laporan akhir secara resmi kepada pimpinan. Sikap loyal ini saya wujudkan dengan menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan tugas yang sejalan dengan kebijakan instansi serta tujuan organisasi, yaitu mewujudkan transparansi informasi publik melalui media digital.

	2. **Kompeten:** Penerapan nilai Kompeten saya wujudkan dengan menyelesaikan laporan sesuai dengan standar penulisan dan tata naskah dinas yang berlaku. Saya menyusun laporan secara sistematis, runtut, dan berdasarkan hasil kegiatan yang valid agar mudah dipahami serta mencerminkan kualitas kerja yang profesional. Penyampaian laporan ini tidak hanya menunjukkan hasil kegiatan, tetapi juga menjadi bentuk penerapan kemampuan dalam mengelola informasi, menganalisis data, dan menyajikan hasil kerja secara efektif. 3. **Harmonis:** Saya menerapkan nilai Harmonis dengan menghargai setiap masukan, arahan, dan bimbingan dari pimpinan maupun mentor selama proses penyampaian laporan. Saya memandang saran dan pendapat yang diberikan sebagai bentuk perhatian serta upaya untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.
Evidence	

	 **CATATAN KONSULTASI** Nama : Jeni Aprilia NIP : 199904192025042010 No Absen : A23.3.30 Unit Kerja : Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Perdagangan Kota Dumai Mentor : Yuli Marliza, SE, MM Pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait penyampaian laporan pelaksanaan aktualisasi yang telah selesai dilaksanakan. Catatan Konsultasi Tidak dilaksanakan kegiatan aktualisasi saya baik Dumai, 29 Oktober 2025 Kasubbag Program, Evaluasi dan Pelaporan Yuli Marliza, SE, MM NIP. 198203252005021001  KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOgolongan III OPTIMALISASI WEBSITE MELALUI PEMBARUAN KONTEN SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI Disusun oleh: Nama : Jeni Aprilia, S.Tr.Kom NIP : 199904192025042010 Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai Kelas/Kelompok : 3 (Tiga) No Absen : A23.3.30 Angkatan : 23 PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKITTINGGI KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025 Gambar 24 Menyampaikan Laporan Akhir Kepada Mentor
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 3: Menyampaikan Laporan Akhir Kepada Pimpinan/Mentor** 1. **Loyal:** Tanpa penerapan nilai , saya cenderung kurang memiliki komitmen terhadap kebijakan dan tujuan instansi, sehingga laporan yang disampaikan tidak menggambarkan dukungan terhadap implementasi

	pembaruan konten website sebagai bagian dari peningkatan layanan publik. 2. **Kompeten:** Apabila nilai Kompeten tidak diterapkan, laporan yang dihasilkan berpotensi tidak memenuhi standar penyusunan yang berlaku, tidak sistematis, dan kurang akurat, yang pada akhirnya menurunkan kualitas hasil kerja serta kepercayaan pimpinan. 3. **Harmonis:** Sementara itu, pengabaian terhadap nilai Harmonis dapat menimbulkan hambatan komunikasi dengan pimpinan atau mentor karena kurangnya penghargaan terhadap masukan dan bimbingan yang diberikan. Kondisi tersebut dapat menghambat proses penyempurnaan laporan dan menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif.

Lampiran 2. 1 Rekap Output Kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah Tahapan Kegiatan	Jumlah Output yang Ada	Jumlah Output yang Tidak Ada	Ket
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	3	6	-	-
2	Pelaksanaan koordinasi dengan pengelola website	3	6	-	-
3	Pengumpulan bahan konten website	4	8	-	-
4	Penyusunan jadwal dan pelaksanaan implementasi pembaruan konten website	3	6	-	-
5	Pelaksanaan sharing website ke media sosial	4	8	-	-
6	Pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi pembaruan konten website	3	6	-	-
7	Pembuatan laporan	3	6	-	-
Total		**23**	**46**	-	-